Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

PANDUAN AKADEMIK

Universitas Trunojoyo Madura

2022

+62 031-3011146
www.trunojoyo.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

A. SEJARAH SINGKAT

Universitas Trunojoyo Madura merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang 'berubah status' dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2001; tanggal 5 Juli 2001. Dalam sambutannya KH. Abdurrahman Wahid, Presiden Republik Indonesia menyatakan salah satu keinginan masyarakat Madura untuk memiliki Universitas Negeri telah tercapai. Selain itu, untuk menghubungkan Pulau Madura dengan Pulau Jawa juga dipenuhi dengan diresmikannya Jembatan Suramadu pada tanggal 10 Juli 2009 oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

Universitas Trunojoyo Madura dibangun di atas lahan seluas 33 hektar, terletak 5 kilometer dari Pelabuhan Kamal dan kurang lebih 15 kilometer dari kota Bangkalan. Pengembangan kampus ke depan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi kegiatan belajar mengajar. Rencananya akan ditanam lebih banyak pohon untuk menghilangkan rasa gersang dan kering di Pulau Madura. Selain itu, lokasi Universitas Trunojoyo Madura berada di pusat kawasan pengembangan ekonomi Gerbangkertasusila (Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan).

Dulunya Universitas Trunojoyo Madura terdiri dari 3 fakultas (Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Pertanian). Dengan perkembangan yang pesat, Universitas Trunojoyo Madura saat ini terdiri dari 7 fakultas (termasuk Fakultas Hukum, Ekonomi, Pertanian, Teknik, Ilmu Sosial dan Budaya, Ilmu Pendidikan, dan Studi Islam) dan 33 program studi (termasuk 5 program pascasarjana, 25 program sarjana, dan 2 program diploma).

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Visi

Pada tahun 2030, menjadi lembaga yang mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, bermoral, unggul dalam pendidikan dan penelitian berdasarkan potensi Madura.

2. Misi

A. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan kompeten untuk memperkuat disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, keimanan, dan ketaqwaan.
B. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang membudayakan potensi Madura secara terus menerus untuk menunjang proses pembelajaran dan publikasi akademik.
C. Memperkuat jaringan kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, industri, pesantren, alumni dan lembaga pendidikan nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan potensi Madura.

D. Meningkatkan tata kelola universitas dengan berpegang teguh pada kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan keadilan.

3. Tujuan

A. Menghasilkan layanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan kompeten untuk memantapkan pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keimanan, dan ketaqwaan.
B. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan berbasis potensi Madura untuk menunjang proses pembelajaran dan publikasi akademik.
C. Membentuk jaringan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, industri, pesantren, alumni, dan lembaga pendidikan nasional dan internasional untuk mendukung pengembangan potensi Madura.
D. Menciptakan sistem tata kelola universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

C. YAYASAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan mengacu pada peraturan menteri nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mendefinisikan pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, dan program spesialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. lembaga pendidikan berbasis warisan budaya Indonesia.

Tujuan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa.
3. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Kemanusiaan bagi kemajuan bangsa, kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.
4. Mewujudkan Keterlibatan Masyarakat yang berlandaskan karya penalaran dan Penelitian yang berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selain itu, landasan pendidikan di UTM didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional bertujuan untuk:

1. Memastikan peran strategis Perguruan Tinggi dalam mencerdaskan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, serta membina dan memberdayakan kebudayaan dan bangsa Indonesia secara berkelanjutan.

2. Menjamin Pembelajaran Program Studi, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah Republik Indonesia memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Mendorong Perguruan Tinggi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk mencapai kualitas Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

D. PROGRAM PENDIDIKAN YANG DITAWARKAN

Universitas Trunojoyo Madura telah menginisiasi 33 program studi yang terbagi dalam 2 kategori:

1. Pendidikan Akademik

A. Program Sarjana

Program sarjana adalah upaya akademik yang dirancang bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk memungkinkan mereka mempraktikkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi intelektual atau ilmuwan berbudaya yang mampu memasuki atau menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan diri secara profesional. Studi yang tersedia adalah sebagai berikut:

Fakultas Hukum
- Program Studi Ilmu Hukum (Akreditasi B)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Program Studi Manajemen (Akreditasi A)
- Program Studi Akuntansi (Akreditasi B)
- Program Studi Ekonomi Pembangunan (Akreditasi B)

Fakultas Pertanian
- Program Studi Agroteknologi (Akreditasi A)
- Program Studi Agribisnis (Akreditasi A)
- Program Studi Teknologi Industri Pertanian (Akreditasi B)
- Program Studi Ilmu Kelautan (Akreditasi A)
- Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (Akreditasi B)

Fakultas Teknik
- Program Studi Teknik Informatika (Akreditasi B)
- Program Studi Teknik Industri (Akreditasi B)
- Program Studi Teknik Elektro (Akreditasi B)
- Program Studi Teknik Mesin (Akreditasi C)
- Program Studi Teknik Mekatronika (Akreditasi C)
- Program Studi Sistem Informasi (Akreditasi B)

Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya
- Program Studi Bahasa Inggris (Akreditasi B)

- Program Studi Sosiologi (Akreditasi B)
- Program Studi Ilmu Komunikasi (Akreditasi B)
- Program Studi Psikologi (Akreditasi B)

Fakultas Ilmu Pendidikan

- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Akreditasi A)
- Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Akreditasi A)
- Program Studi Pendidikan IPA (Akreditasi B)
- Program Studi Pendidikan Informatika (Akreditasi B)

Fakultas Studi Islam

- Program Studi Hukum Bisnis Syariah (Akreditasi B)
- Program Studi Ekonomi Syariah (Akreditasi B)

B. Program Master

Program Magister merupakan prakarsa akademik yang diusulkan bagi lulusan program sarjana atau yang sederajat agar dapat mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah dengan mengembangkan peserta didik menjadi ilmuwan yang intelektual, berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan diri menjadi profesional. Program studi yang dibuka adalah sebagai berikut:

Fakultas Hukum

- Program Magister Hukum (Akreditasi B)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Program Magister Akuntansi (Akreditasi B)
- Program Magister Manajemen (Akreditasi A)
- Program Magister Ilmu Ekonomi (Akreditasi B)

Fakultas Pertanian

- Program Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam (Akreditasi B)

2. Pendidikan Kejuruan

Program diploma vokasi diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dengan mempersiapkan peserta didik menjadi praktisi yang terampil memasuki dunia kerja sesuai bidang keahliannya. Program studi yang tersedia adalah sebagai berikut:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Program Akuntansi (Gelar Madya) (Akreditasi B)
- Program Kewirausahaan (Gelar Madya) (Akreditasi B)

E. FASILITAS DAN PRASARANA PENDIDIKAN SARANA AKADEMIK

Berbagai fasilitas yang ada di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura antara lain:

1. Kelas

   Ruang kelas tersedia di setiap fakultas.

2. Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura menyediakan literatur dalam bahasa Indonesia dan Inggris, meliputi buku, majalah, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya. Gedung perpustakaan yang dikenal dengan Gedung Cakra merupakan bangunan berlantai lima yang terletak di tengah perkemahan dan berfungsi sebagai pusat informasi.

3. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi

   Merupakan unit layanan yang menyediakan fasilitas layanan teknologi informasi seperti koneksi internet, database dan sistem informasi online.

4. Pusat Pengembangan Bahasa

   Bahasa merupakan kunci dalam mempelajari IPA sehingga diperlukan penguasaan bahasa Inggris yang memadai. Beberapa kegiatan yang dilakukan Laboratorium Bahasa antara lain mengadakan praktikum mata kuliah Bahasa Inggris dan melaksanakan mata kuliah Bahasa Inggris bagi mahasiswa dan dosen. Laboratorium Bahasa saat ini dilengkapi dengan Self Access Center, sehingga mahasiswa dan dosen mempunyai lebih banyak kesempatan dan kebebasan dalam mengatur waktu dan materi pembelajaran bahasa Inggris.

5. Laboratorium Dasar
   1. Laboratorium Kimia

      Laboratorium kimia menunjang kegiatan perkuliahan kimia anorganik, kimia organik dan biokimia, yang dilengkapi dengan peralatan: peralatan distilasi, peralatan filtrasi, desikator dan peralatan pengujian kimia lainnya.
   2. Laboratorium Fisika

      Laboratorium fisika menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan materi fisika. Dilengkapi dengan alat: pengujian optik, fisik, mekanik dan elektronik. Laboratorium ini digunakan untuk kegiatan praktikum mahasiswa Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian.
   3. Laboratorium Biologi

      Laboratorium mendukung kegiatan perkuliahan pada mata kuliah biologi umum, botani dan mikrobiologi.

6. Pusat Studi & Laboratorium Fakultas Hukum :
   1. Pusat Kajian Pancasila dan Konstitusi
   2. Pusat Kajian Hukum Madura
   3. Klinik Konsultasi dan Bantuan Hukum
   4. Laboratorium Keterampilan Hukum
   5. Laboratorium Perancangan Hukum

      Lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Tri Dharma lingkup FH UTM dengan fokus pada penyusunan dokumen hukum.
   6. Laboratorium Hukum dan Pusat Dokumentasi Ilmu Hukum (Lab Hukum & PDIH)

      Lab Hukum & PDIH mempunyai dua fungsi utama. Fungsi pertama adalah menyediakan koleksi buku khusus penunjang ilmu hukum, ruang baca dan komputer yang digunakan mahasiswa untuk mengerjakan tugas perkuliahan dan mengakses internet. Fungsi kedua adalah untuk memfasilitasi mata kuliah praktik. Mata kuliah yang

dikelola langsung oleh Lab Hukum & PDIH adalah Magang. Selain itu, Lab Hukum & PDIH juga menyediakan fasilitas peradilan semu bagi mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah praktik peradilan, antara lain Praktik Peradilan Tata Usaha Negara (SACP), Peradilan Perdata, dan Peradilan Pidana. Selain itu, Lab Hukum & PDIH juga memfasilitasi praktik keterampilan hukum lainnya dan menyelenggarakan Praktek Kerja Lapangan.

7. Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis
   1. Laboratorium Komputer FEB

      Laboratorium ini digunakan oleh sivitas akademika FEB untuk menunjang kegiatan tridharma pembelajaran, analisis hasil penelitian, diseminasi hasil penelitian, serta kegiatan penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

      Kegiatan rutin yang dilaksanakan di Lab-com FEB adalah praktikum mata kuliah wajib terkait aplikasi komputer pada bidang keilmuan untuk semua program studi; mata kuliah praktikum pendukung metodologi penelitian, praktikum statistika, dan beberapa mata kuliah program studi yang tidak tertampung di laboratorium Departemen.
   2. Laboratorium Moneter dan Perbankan

      Laboratorium perbankan merupakan wahana bagi mahasiswa program studi Departemen Ilmu Ekonomi untuk belajar secara interaktif tentang proses bisnis perbankan dan kebijakan moneter. Laboratorium ini telah bekerja sama dengan Bank Tabungan Negara (BTN) membentuk Mini Bank yang sistem operasionalnya memenuhi standar perbankan nasional. Mahasiswa konsentrasi Moneter dan Perbankan dapat menggunakan laboratorium ini untuk melakukan praktik perbankan secara nyata.
   3. Laboratorium Ekonomi Publik

      Laboratorium Ekonomi Publik merupakan tempat untuk mengevaluasi dampak kebijakan publik terhadap kesejahteraan masyarakat. Laboratorium ini dapat digunakan oleh mahasiswa konsentrasi Ekonomi Publik untuk menerapkan Teori Ekonomi Publik untuk mengevaluasi dampak kebijakan publik khususnya dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dosen juga dapat memanfaatkan laboratorium ini untuk melaksanakan proyek penelitian dan pengabdian terkait kebijakan baik di tingkat regional maupun nasional.
   4. Laboratorium Statistika dan Ekonometri

      Laboratorium Statistika dan Ekonometri memberikan layanan komputasi pada Bidang Ilmu Ekonomi khususnya bagi mahasiswa S1 dan S2 pada Departemen Ilmu Ekonomi. Laboratorium ini telah bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik di Bangkalan untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan, tabulasi, dan penyebaran data statistik di wilayah tersebut. Laboratorium ini menjadi fokus Departemen Ilmu Ekonomi dalam mengembangkan metode kuantitatif terapan.
   5. Laboratorium Perencanaan

      Laboratorium Perencanaan merupakan sarana pembelajaran yang dapat diterapkan dalam bidang domain perencanaan, khususnya bagi mahasiswa konsentrasi

Perencanaan Pembangunan. Laboratorium ini menginisiasi kerjasama dengan Badan Perencanaan Nasional untuk secara rutin mengadakan kegiatan pelatihan RPJMD bagi pejabat pemerintah. Bagi civitas akademika Departemen Ilmu Ekonomi, laboratorium ini sangat penting untuk mengembangkan ilmu perencanaan pembangunan daerah.

6. Laboratorium Pemasaran

   Laboratorium ini digunakan untuk pendalaman dan kerja praktek pada beberapa mata kuliah konsentrasi manajemen pemasaran. Topik-topik tertentu dalam beberapa mata kuliah memerlukan keterampilan yang dapat diterapkan di dunia kerja yang melibatkan pemanfaatan media teknologi informasi berbasis elektronik, seperti mata kuliah e-marketing, komunikasi pemasaran terpadu, analisis pasar, dan perencanaan pemasaran. Laboratorium ini kerap mengundang praktisi pemasaran digital untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bagi mahasiswa di bidangnya.

7. Laboratorium Keuangan

   Laboratorium ini digunakan untuk pendalaman dan praktikum beberapa mata kuliah pada konsentrasi manajemen keuangan. Kegiatan praktiknya berkaitan dengan topik tertentu pada beberapa mata kuliah yang memerlukan keterampilan aplikatif di dunia kerja, seperti analisis investasi dengan menggunakan media elektronik berbasis teknologi informasi. Mata kuliah praktik pada konsentrasi keuangan meliputi: mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi, penganggaran, serta analisis investasi dan portofolio. Praktisi manajemen investasi juga didatangkan setiap semester untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bagi mahasiswa bidang analisis investasi keuangan.

8. Laboratorium Sumber Daya Manusia

   Laboratorium ini digunakan untuk pendalaman dan praktikum pada beberapa mata kuliah konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Kegiatan laboratorium berkaitan dengan topik tertentu pada beberapa mata kuliah yang memerlukan keterampilan yang dapat diterapkan di dunia kerja, seperti analisis beban kerja dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Mata kuliah praktik pada konsentrasi HRM meliputi: mata kuliah yang berkaitan dengan analisis jabatan, manajemen kinerja, dan pengembangan SDM. Praktisi SDM juga didatangkan setiap semester untuk memberikan pendampingan dan pelatihan bagi mahasiswa dalam bidang analisis jabatan, pengelolaan kinerja, dan pengembangan SDM.

9. Laboratorium Kewirausahaan

   Laboratorium ini digunakan untuk pendalaman dan praktikum pada beberapa mata kuliah di program studi D3 Kewirausahaan. Kegiatan praktikum berkaitan dengan topik tertentu pada beberapa mata kuliah yang memerlukan keterampilan yang dapat diterapkan dalam dunia bisnis. Beberapa praktikum dilaksanakan untuk mata kuliah proyek 2 hingga proyek 5. Praktikum mata kuliah ini didampingi oleh dosen dan praktisi bisnis khususnya pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM) di sekitar Bangkalan dan Surabaya.

10. Laboratorium Magister Manajemen

Laboratorium ini digunakan oleh mahasiswa program pascasarjana Manajemen untuk memperdalam beberapa topik di semua mata pelajaran. Praktikum dilaksanakan dalam bentuk FGD yang membahas kasus-kasus tertentu yang berkaitan dengan topik suatu mata kuliah. FGD dipandu oleh dosen, dan pada topik tertentu diundang dosen tamu atau praktisi untuk memberikan informasi dan berbagi pengalaman untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa.

11. Laboratorium Akuntansi Keuangan

    Praktikum akuntansi keuangan merupakan kegiatan pembelajaran yang membekali mahasiswa program studi akuntansi dengan pengetahuan tentang siklus perusahaan jasa atau perdagangan. Modul praktikum akuntansi keuangan disusun untuk menggambarkan secara dekat contoh bukti transaksional yang terdapat di tempat kerja. Hal ini membantu mahasiswa tidak hanya terampil dalam melakukan analisis transaksi sederhana, namun juga terampil menganalisis transaksi dengan mengacu pada bukti-bukti transaksi. Mahasiswa akan diberikan kasus untuk mempraktekkan siklus akuntansi secara penuh, mulai dari menganalisis transaksi, membuat laporan keuangan dan menutup transaksi pada akhir periode akuntansi keuangan.

12. Laboratorium Pajak

    Perpajakan merupakan bidang yang memerlukan penerapan praktis karena mata kuliah ini menuntut mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga menghitung pajak yang dibebankan kepada wajib pajak. Dalam praktik perpajakan, mahasiswa akan diberikan beberapa jenis kasus, mulai dari kasus wajib pajak orang pribadi maupun badan. Siswa juga diharapkan mampu menghitung pajak yang terutang atas pajak penghasilan dan pajak-pajak lainnya seperti PPN, Pajak Bumi dan Bangunan dan lain-lain. Keterampilan yang diberikan pada praktikum perpajakan tidak hanya menganalisis dan menghitung pajak apa yang akan dikenakan, namun juga mampu mengisi SPT baik bagi wajib pajak orang pribadi maupun badan.

13. Laboratorium Audit

    Auditing adalah proses mendekonstruksi laporan keuangan untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Pada praktikum auditing, mahasiswa akan diberikan kasus-kasus dan belajar menilai kewajaran laporan keuangan dengan mempelajari prosedur audit per akun. Setiap akun dalam laporan keuangan memerlukan prosedur audit yang berbeda untuk menilai kewajarannya. Melalui kasus-kasus yang diberikan, mahasiswa akan dilatih untuk melakukan prosedur audit pada setiap akun sehingga praktisi mampu menentukan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan dalam kasus tersebut.

14. Laboratorium Akuntansi Syariah

    Praktikum akuntansi syariah memberikan muatan teori ekonomi syariah dan teori akuntansi syariah. Praktikum di laboratorium ini akan membekali mahasiswa dengan konsep akuntansi syariah sebelum melaksanakan praktik. Siswa juga diberikan kasus entitas syariah dan diminta membuat siklus laporan keuangan entitas tersebut.

15. Laboratorium Akuntansi Sektor Publik

Sektor publik mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan badan swasta. Perbedaan tersebut timbul dari sumber pendanaan dan prosedur akuntansi. Praktikum yang dilaksanakan di laboratorium ini membekali mahasiswa agar lebih terampil dalam membuat laporan keuangan entitas sektor publik.

8. Laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian antara lain:

1. LABORATORIUM JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI PERTANIAN

Laboratorium pada Program Studi Agroteknologi

A. Laboratorium Sumber Daya Tanah dan Lahan

Laboratorium Sumber Daya Tanah dan Lahan merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agroekoteknologi, Departemen Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura. Pada awalnya berfungsi sebagai laboratorium pendidikan untuk kegiatan mahasiswa dan dosen, baik praktik maupun penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sesuai keinginan dan kemampuan sumber daya manusia serta perkembangan peralatan yang tersedia dikembangkan menjadi laboratorium pengujian untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satunya dengan menerima tes dari masyarakat umum atau instansi pemerintah dan swasta.

Beberapa peralatan tersebut antara lain Spektrofotometri Serapan Atom (AAS), Conductivitymeter Spektrofotometer UV-Vis, Oven, pH Meter, Rotary Evaporator, Kjedahl, TLC, Testsieve Homogenizer, Analytical Balance Centrifuge, dan peralatan lapangan lainnya. Peralatan/instrumentasi ini digunakan untuk menunjang analisis yang berkaitan dengan kesuburan tanah, jaringan tanaman dan lingkungan, seperti: Analisis kadar hara makro tanah/jaringan tanaman (N, P, K, Ca, Mg,) dan mikro (Fe, Cu). , Zn, Mn), Analisis Fisika Tanah (tekstur, struktur, BI, KA, dll), Analisis Biologi Tanah, Pencemaran Lingkungan, baik dalam tanah maupun air/limbah (Pb, Cd, Hg), Analisis Metabolit Sekunder Tumbuhan (alkaloid , flavonoid, kuinon, dll).

B. Laboratorium Bioteknologi

Laboratorium Bioteknologi merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agroekoteknologi Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan kemahasiswaan dan dosen, meliputi kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi di bidang Agroekoteknologi. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Bioteknologi melayani kegiatan pendidikan dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen di bidang pemuliaan tanaman dan bioteknologi, pemanfaatan rekayasa genetika untuk memperoleh sifat-sifat tanaman unggul; sifat-sifat unggul ini dapat diwariskan kepada generasi tanaman berikutnya. Beberapa peralatan yang dimilikinya antara lain autoklaf elektrik, autoklaf manual, oven, waterbath, micro centrifuge, timbangan analitik, LAF, freezer -20, dan microwave.

C. Laboratorium Ilmu Tanaman

Laboratorium Ilmu Tanaman merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agroekoteknologi Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen baik kegiatan praktek maupun penelitian karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi. dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Ilmu Tanaman melayani kegiatan pendidikan dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen yang berkaitan dengan ilmu tanaman. Beberapa perlengkapannya antara lain Neraca Analitik, Analitik portable, Hot plate, Zentrifugen, Kompor, Blender kering, dan peralatan gelas.

D. Laboratorium Lingkungan

Laboratorium Ilmu Tanaman merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agroekoteknologi Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi. dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Lingkungan Hidup ini merupakan laboratorium pendidikan yaitu unit penunjang akademik pada perguruan tinggi yang digunakan untuk melayani kegiatan mahasiswa dan dosen, baik kegiatan praktikum maupun penelitian dengan lingkup lingkungan hidup dan perlindungan tumbuhan. Beberapa peralatan termasuk Aliran Udara Laminar, Inkubator, Oven, Pipet Mikro, Peralatan Stasiun Klimatologi, dan Peralatan Gelas.

e. Laboratorium Produksi Tanaman

Laboratorium Produksi Tanaman merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agroekoteknologi Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi di bidang Agroekoteknologi. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Produksi Tanaman ini merupakan laboratorium pendidikan, menunjang kegiatan mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi, membantu baik praktek maupun penelitian yang berfokus pada produksi tanaman. Beberapa peralatan tersebut antara lain Oven, Mikroskop, Halogen Moisture Analyzer, Klorofil Meter, Portable Leaf Area Meter, Brix Meter, dan Handheld Water Quality Meter.

Laboratorium pada Program Studi Agribisnis

A. Lab Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

Laboratorium Komunikasi dan Bina Lingkungan merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agribisnis Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktikum dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak kegiatan praktikum dan penelitian. pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat merupakan laboratorium pendidikan yaitu unit penunjang akademik pada perguruan tinggi yang digunakan untuk melayani kegiatan mahasiswa dan dosen, baik kegiatan praktikum maupun penelitian dengan ruang lingkup komunikasi dan pengembangan masyarakat

sejalan dengan program studi Agribisnis. Beberapa perlengkapannya antara lain Radio FM dan Streaming, Hadrah, PC, Proyektor, WebCam, Handy Talky, Antena Pemancar, TV, Router, Mic & Phone Stand Holder, dan Jack Converter 3.5mm.

B. Lab Bisnis dan Kewirausahaan

Laboratorium Bisnis dan Kewirausahaan merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agribisnis Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi. pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Bisnis dan Kewirausahaan ini merupakan laboratorium pendidikan yang menunjang kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktek dan penelitian dalam lingkup kewirausahaan dan bisnis, sejalan dengan program studi Agribisnis. Beberapa peralatan tersebut antara lain PC, proyektor, timbangan digital, printer, food processor, freezer, dan microwave.

C. Lab Ekonomi Pertanian

Laboratorium Ekonomi Pertanian merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agribisnis Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi. dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Ekonomi Pertanian merupakan laboratorium pendidikan; mendukung kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktek dan penelitian dalam lingkup Ekonomi Pertanian, sejalan dengan program studi Agribisnis. Beberapa peralatan meliputi ruang kelas dan perpustakaan.

D. Lab komputer

Laboratorium Komputer merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Agribisnis Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi di bidangnya. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium komputer adalah laboratorium pendidikan; mendukung kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktik dan penelitian dalam lingkup aplikasi dan statistika, yang dapat mendukung penguasaan konsep, sejalan dengan program studi Agribisnis. Beberapa peralatan tersebut antara lain PC, Proyektor, Printer, UPS, dan Router.

Laboratorium pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian

A. Lab Analisis Mutu Agroindustri

Laboratorium Analisis Mutu AgroIndustri merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak

pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Analisis Mutu Agroindustri merupakan laboratorium pendidikan; itu mendukung kegiatan akademik di universitas, melayani baik mahasiswa maupun dosen dengan praktikum dan penelitian dalam lingkup analisis mutu yang meliputi Analisis Fisika (Tekstur, Warna, Viskositas), Kimia (Proksimat, Fitokimia, Fenol, Antioksidan, Total Asam, Vitamin C), Biologi (Total Plate Count, Mikroba Penghambatan), dan Analisis Sensorik. Beberapa peralatan tersebut antara lain Texture Analyzer, Kjeldahl, Soxhlet, Oven, Spektrofotometer UV-Vis, Moisture Analyzer, Colony Counter, Autoclave, dan Rotary Evaporator.

B. Lab Pengelolaan Sampah dan Lingkungan

Laboratorium Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Hidup merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktikum dan penelitian, karena fungsinya sebagai tempat praktikum. ujung tombak pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Pengelolaan Sampah dan Lingkungan merupakan laboratorium pendidikan yang menunjang kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen untuk melakukan praktikum dan penelitian dalam lingkup pengelolaan sampah, yang meliputi analisis sampah cair (pH, BOD, COD, TSS, TDS), pengolahan sampah padat, dan produksi bersih. Beberapa peralatan tersebut antara lain DO Meter, pH Meter, TDS, Distilasi, Freezer, dan Neraca Analitik.

C. Lab Rekayasa Proses dan Bioindustri

Laboratorium Rekayasa Proses dan Bioindustri merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktikum dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Rekayasa Proses dan Bioindustri merupakan laboratorium pendidikan yang menunjang kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktek dan penelitian dalam lingkup teknologi produk agroindustri, yang meliputi teknologi pengolahan buah dan sayur, minyak atsiri dan minyak atsiri. teknologi rempah-rempah, teknologi daging dan ikan, teknologi pati dan gula. Beberapa peralatan tersebut antara lain Grinder, Cabinet Dryer, Mixer, Tyler Sifter, Kompor, Kulkas, dan Timbangan.

D. Lab Aplikasi Bisnis Agroindustri

Laboratorium Aplikasi Bisnis AgroIndustri merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Aplikasi Bisnis Agroindustri merupakan laboratorium pendidikan yang menunjang kegiatan akademik di lingkungan universitas, memberikan praktikum dan penelitian baik bagi mahasiswa

maupun dosen dalam lingkup bisnis agroindustri yang meliputi: usaha air minum dalam kemasan, pengolahan roti, dan teknologi pengemasan. . Beberapa perlengkapannya antara lain Unit Air Minum Dalam Kemasan, Alat Pengisian Air Galon, Cup Sealer, Vacuum Sealer, dan Hand-Bag Sealer.

E. Lab Teknologi dan Teknik Komputasi

Laboratorium Teknologi dan Teknik Komputasi merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktikum dan penelitian, karena fungsinya sebagai laboratorium. ujung tombak pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Teknologi dan Teknik Komputasi merupakan laboratorium pendidikan yang menunjang kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktek dan penelitian dalam lingkup teknik teknologi dan komputasi yang meliputi pemrograman komputer, statistika agroindustri, analisis sistem agroindustri. , dan sistem pembentukan agroindustri. Beberapa peralatan termasuk PC dan proyektor LCD.

F. Lab Sistem dan Manajemen Agroindustri

Laboratorium Sistem dan Manajemen AgroIndustri merupakan laboratorium yang berada di bawah Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktek dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Sistem dan Manajemen Agroindustri merupakan laboratorium pendidikan yang menunjang kegiatan akademik di lingkungan universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktek dan penelitian dalam sistem dan ruang manajemen agroindustri yang meliputi produk.

G. Lab Lokakarya TIPS

Laboratorium Bengkel TIP merupakan laboratorium yang berada di bawah program studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, yang melayani kegiatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan praktikum dan penelitian, karena fungsinya sebagai ujung tombak pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laboratorium Bengkel TIP merupakan laboratorium pendidikan; mendukung kegiatan akademik di universitas, melayani mahasiswa dan dosen dengan latihan praktis dan penelitian dengan ruang lokakarya TIP yang mencakup mesin dan peralatan industri. Beberapa peralatan tersebut antara lain Fluid Bed Dryer, Mesin Cetak Kemasan, dan Mesin Sablon.

2. LABORATORIUM KELAUTAN DAN PERIKANAN

Laboratorium Kelautan dan Perikanan berada di bawah koordinasi Departemen Kelautan dan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura. Lokasi laboratorium Kelautan dan Perikanan berada di Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 1. Dipimpin oleh Kepala Laboratorium dan dikelola dengan bantuan Staf Laboratorium Pendidikan (ELS) dan asisten

laboratorium. Laboratorium Kelautan dan Perikanan berperan penting sebagai pelaksana praktikum pada mata kuliah wajib dan pilihan pada Program Studi Ilmu Kelautan dan Manajemen Sumber Daya Perairan.

Laboratorium Kelautan dan Perikanan mempunyai beberapa laboratorium, yaitu:

A. laboratorium oseanografi;

Laboratorium berfokus untuk mempelajari dinamika laut dan proses pesisir; perikanan kelautan instrumen dan akustik melalui kegiatan praktikum, penelitian dan survei lapangan.

B. laboratorium lingkungan;

Laboratorium fokus mempelajari parameter lingkungan perairan secara fisika, kimia dan biologi.

C. laboratorium pengolahan sumber daya perikanan;

Laboratorium mempelajari teknologi penangkapan ikan dan wilayah penangkapan ikan.

D. laboratorium komputasi kelautan dan perikanan;

Laboratorium mempelajari pemetaan dan pengolahan data pada sektor kelautan dan perikanan.

e. laboratorium biologi kelautan;

Laboratorium fokus mempelajari keanekaragaman hayati di laut dan lingkungannya serta ekologi perairan, biologi konservasi, mikrobiologi, organisme perairan dan penyakit organisme laut.

F. Laboratorium garam

Laboratorium fokus mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi garam.

Saya. Laboratorium yang ada di Fakultas Teknik antara lain:

1. Laboratorium Manajemen Industri

   Laboratorium ini mendukung kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan statistika dan pengendalian mutu, desain eksperimen, desain dan riset pasar, desain dan analisis organisasi.

2. Laboratorium Manufaktur (Teknik Produksi)

   Laboratorium ini digunakan untuk menunjang mata kuliah yang berkaitan dengan sistem manufaktur. Siswa dapat mengenal materi teknis, cara menggambar teknis di lantai produksi.

3. Laboratorium Sistem Manufaktur

   Laboratorium ini menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan proses produksi, seperti proses produksi I dan II, gambar teknik, tata letak pabrik, pengendalian persediaan, perencanaan dan pengendalian produksi, penjadwalan, metrologi industri dan sistem manufaktur. Praktikum yang dilaksanakan oleh laboratorium ini ada dua, yaitu praktikum proses produksi dan praktikum sistem produksi.

4. Laboratorium Teknik dan Pengambilan Keputusan

   Laboratorium ini berfungsi untuk meningkatkan keterampilan praktis dalam menggunakan metode pemodelan sistem konseptual dan program komputer sebagai alat untuk menyelesaikan beberapa kasus di sektor industri. Praktikum yang

dilaksanakan di laboratorium ini terkait dengan mata kuliah riset operasional (riset operasi), pemrograman komputer, simulasi sistem, sistem produksi dan rantai pasok, kecerdasan buatan, pengambilan keputusan multi kriteria, simulasi dinamis, data mining, big data, Enterprise Resources Planning (ERP), metode optimasi, meta-heuristik, hingga integrasi sistem. Saat ini, aplikasi open source yang diinstal pada komputer pribadi adalah Python dan R studio.

5. Laboratorium Konversi Energi

   Laboratorium ini fokus pada penelitian, pembelajaran dan pelayanan terkait proses dan peralatan konversi energi fluida dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Memfasilitasi siswa untuk menunjukkan secara nyata ciri-ciri motor pembakaran, turbin uap, dan turbin gas.

6. Laboratorium Bahan

   Laboratorium ini melatih mahasiswa untuk menguji logam atau mengetahui sifat mekanik, sifat fisis dan pembentukan logam melalui pengecoran dan sifat plastisnya.

7. Laboratorium Konversi Energi

   Laboratorium ini mendukung kegiatan perkuliahan dan penelitian yang berkaitan dengan ilmu konversi energi. Beberapa penelitian yang dikembangkan di laboratorium ini adalah turbin angin, reaktor gasifikasi, pengembangan energi biomassa, berbagai jenis pengembangan energi terbarukan baik berdasarkan energi potensial maupun energi kinetik.

8. Laboratorium Dasar Mekatronik

   Laboratorium ini digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa dan menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan Algoritma Pemrograman, Sistem Digital, Rangkaian Listrik, Pengukuran Besaran Listrik, Elektronika dan Mekatronik. Mahasiswa akan lebih mudah dan efisien dalam melakukan berbagai penelitian dan kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan laboratorium ini.

9. Laboratorium Sistem Otomatis dan Robotika

   Laboratorium ini digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa dan menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan CNC (Computer Numerical Control), PLC (Programmable Logic Controllers), Pneumatik, Otomasi Industri, Proses Manufaktur dan Robotika dalam bidang Industri. Sehingga akan lebih mudah dan efisien bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai penelitian dan kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan laboratorium ini

10. Laboratorium Sistem Cerdas dan Robotika

    Laboratorium ini digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa dan menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan Sistem Kontrol, Sistem Cerdas, PCD (Digital Image Processing), Mikrokontroler, HMI (Human Machine Interface), Komunikasi Data, Sistem Komputasi Bergerak dan Robotika. Sehingga akan lebih mudah dan efisien bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai penelitian dan kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan laboratorium ini.

11. Laboratorium Elektronika Dasar

Laboratorium ini digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa dan menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan Sistem Digital, Pengukuran Besaran Listrik, Elektronika, Rangkaian Listrik dan Algoritma Pemrograman. Sehingga akan lebih mudah dan efisien bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai penelitian dan kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan laboratorium ini.

12. Laboratorium Energi Terbarukan

    Laboratorium ini digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa dan menunjang kegiatan perkuliahan terkait Jaringan Komunikasi Data, Basis Data, Energi Terbarukan, Mikrokontroler, Teknik Tenaga Listrik, dan Sistem Regulasi. Mahasiswa akan lebih mudah dan efisien dalam melakukan berbagai penelitian dan kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan laboratorium ini.

13. Laboratorium Dasar Mekatronika

    Laboratorium ini digunakan sebagai sarana penunjang mahasiswa dalam mempelajari dan mempraktekkan teknologi mekanik dan teknologi elektronik.

14. Laboratorium Elektronika Dasar

    Laboratorium ini digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan baik dalam bentuk teori maupun dalam bidang elektronika. Fasilitas/peralatan yang lengkap disediakan demi keberhasilan seluruh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.

15. Laboratorium Energi Terbarukan

    Laboratorium ini digunakan sebagai sarana pengembangan teknologi energi terbarukan, energi yang dapat diolah kembali sehingga manfaatnya tidak hanya terpakai satu kali saja.

16. Laboratorium Sistem Produksi (Manufaktur)

    Laboratorium ini menunjang kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan proses produksi, seperti proses produksi I dan II, gambar teknik, tata letak pabrik, pengendalian persediaan, perencanaan dan pengendalian produksi, penjadwalan, metrologi industri dan sistem manufaktur. Praktikum yang dilaksanakan oleh laboratorium ini ada dua, yaitu praktikum proses produksi dan praktikum sistem produksi.

J. Laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya antara lain:

1. Laboratorium Sastra Inggris

A. Laboratorium Seni Pertunjukan dan Karawitan

Ruang Lab Seni Pertunjukan dan Karawitan merupakan pusat sumber belajar drama teater dan pusat pengembangan kajian seni dan budaya daerah yang ingin dimiliki dan dikembangkan oleh Program Studi Sastra Inggris. Laboratorium ini pada hakekatnya melaksanakan berbagai kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dan mendukung praktik pembelajaran Drama Tingkat Lanjut, Prosa Tingkat Lanjut, Puisi Tingkat Lanjut, dan Kajian Madura.

Laboratorium ini mempunyai ruang lingkup layanan akademik dalam perkuliahan drama, praktik sastra dan sarana pengembangan teori seni akting serta sarana pengembangan model pengajaran drama bagi mahasiswa dan dosen. Dapat dikatakan

bahwa ruang lingkup layanan laboratorium drama adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan keterampilan mahasiswa dalam praktik drama dan sastra sebagaimana yang dikembangkan di S1 Sastra Inggris.

penelitian bagi mahasiswa, 4) Mewujudkan sikap profesionalisme dan etos kerja disiplin pada diri mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan sarana dan prasarana Laboratorium Apresiasi Film dan Studi Mandiri.

C. Laboratorium Forensik Fonetik dan Linguistik

Seperti disiplin ilmu lainnya, linguistik (ilmu bahasa) juga mempunyai beberapa bidang. Salah satunya adalah bidang yang khusus mempelajari seluk beluk struktur bunyi suatu bahasa. Bidang ini sangat penting dalam ilmu linguistik karena bunyi merupakan salah satu perwujudan bahasa (lisan) selain teks (tulisan). Bidang yang khusus mempelajari satuan bunyi tersebut adalah fonetik. Abdul Chaer (2009), menyatakan bahwa fonetik merupakan kedudukan paling dasar dalam kajian linguistik.

Mengingat pentingnya dan mendasarnya bidang kajian fonetik, maka cabang ilmu linguistik ini dijadikan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Sastra Inggris Universitas Trunojoyo Madura, sejak berdirinya Program Studi ini. Namun setelah lebih dari 5 tahun, kami menyadari bahwa ada beberapa hal yang perlu dibenahi terkait proses pembelajaran mata kuliah ini. Dari sisi mahasiswa, menurut evaluasi internal Program Studi, tidak hanya rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga rendahnya nilai rata-rata mata kuliah ini yang pada akhirnya mengakibatkan banyak mahasiswa yang gagal pada mata kuliah fonetik. .

Dari sudut pandang dosen, dalam proses kegiatan belajar mengajar mengalami kesulitan dalam memberikan penjelasan yang memuaskan kepada mahasiswa karena kurangnya fasilitas pendukung; terutama untuk memvisualisasikan proses menghasilkan suara/suara manusia. Bahkan, dalam penelitian dan penulisan ilmiah. Kajian fonetik masih jarang dijadikan objek penelitian dan kajian penulisan karya ilmiah baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan evaluasi internal Program Studi, salah satu penyebab permasalahan di atas adalah kurangnya fasilitas pembelajaran pada pembelajaran fonetik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membuka peluang baru di masa depan khususnya di bidang fonetik, Program Studi Bahasa Inggris Universitas Trunojoyo Madura mengajukan usulan pendirian Laboratorium Pembelajaran dan Penelitian Ilmu Fonetik.

Visi yang melatarbelakangi didirikannya laboratorium ini adalah menjadi pusat kajian yang handal baik dalam proses pembelajaran maupun penelitian di bidang kajian fonetik dan fonologi, guna mewujudkan sumber daya manusia yang partisipatif, inovatif, berjiwa pemimpin, dan

akselerator dan memiliki jiwa pembela yang saleh dengan kemampuan penalaran yang andal. Misinya adalah 1) Menjadi sumber belajar fonetik dan fonologi bagi mahasiswa dan dosen, 2) Menjadi sarana penunjang utama pembelajaran fonetik dan fonologi bagi mahasiswa, 3) Menjadi sarana penunjang utama penelitian fonetik dan fonologi

bagi mahasiswa. mahasiswa, 4) Terciptanya profesionalisme dan etos kerja disiplin mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan sarana dan prasarana Laboratorium Pembelajaran dan Penelitian Sains Fonetik.

Keberadaan sumber daya manusia sangat vital dalam operasional Laboratorium Fonetik dan Linguistik Forensik. Sumber daya manusia yang ada harus mempunyai kompetensi yang memadai di bidang linguistik dan khususnya bidang fonetik dan fonologi. Saat ini Program Studi Bahasa Inggris mempunyai 20 sumber daya manusia yang berkompeten di bidang linguistik, 10 orang diantaranya mengkhususkan diri pada bidang fonetik dan fonologi.

D. Laboratorium Mendengarkan dan Interpretasi

Sebagai program studi yang banyak bergerak di bidang linguistik dan sastra, Program Studi Bahasa Inggris yang memerlukan penggunaan laboratorium bahasa tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan hadirnya lab Listening dan Interpreting diharapkan mampu meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa, sehingga mewujudkan visi dan misi Program Studi Bahasa Inggris dalam menghasilkan lulusan yang mahir berbahasa Inggris secara komprehensif. keterampilan, yang mencakup empat komponen keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keberadaan laboratorium bahasa ini khusus untuk menunjang mata kuliah listening dan interpreting dan umumnya digunakan oleh mata kuliah lain yang mempunyai relevansi dengan pemanfaatan ruang laboratorium bahasa.

2. Laboratorium Psikologi (Pusat Studi Psikologi Terapan)

Laboratorium berfungsi sebagai lembaga penerapan profesional di bidang psikologi yang digunakan tidak hanya oleh internal institusi UTM namun juga oleh pihak eksternal. Kegunaannya antara lain tes psikologi, rekrutmen dan asesmen psikologis, selain itu dapat juga digunakan untuk hal lain dalam bidang pendidikan, industri dan klinis, terdiri dari:

A. Laboratorium Psikodiagnostik
B. Laboratorium Eksperimental dan Fisiologi
C. observasi
C. Laboratorium Observasi dan Konseling
D. Laboratorium Komunitas dan Pariwisata

3. Laboratorium Sosiologi

A. Laboratorium Rekayasa Sosial dan Pengabdian Masyarakat
B. Laboratorium Sosiologi
C. Laboratorium Statistik Sosial

4. Laboratorium Ilmu Komunikasi

A. Laboratorium Fotografi

Laboratorium ini mendukung kursus fotografi in-door, khususnya kursus seni fotografi.

B. Laboratorium Radio

Laboratorium mendukung kursus produksi media radio, merancang program radio, membuat naskah dialog dan membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk menjadi penyiar radio yang baik.

C. Laboratorium TV dan Mini Theater

Merupakan laboratorium penunjang mata kuliah perencanaan produksi media dan produksi media TV, dimana mahasiswa akan dibekali dengan dunia TV yang sebenarnya; mulai dari cara mengoperasikan kamera, merancang dan membuat acara TV, hingga menampilkannya di media TV.

D. Laboratorium Desain Grafis

E. Laboratorium Hubungan Masyarakat

Di laboratorium ini mahasiswa akan dibimbing untuk menjalankan proses-proses operasional kehumasan yang harus dikuasai oleh seorang praktisi PR; mulai dari pendefinisian masalah kehumasan, perencanaan dan pemrograman, pengambilan tindakan dan komunikasi, hingga evaluasi program. Pada proses ini mahasiswa akan diarahkan untuk melakukan penelitian di Madura, melalui hasilnya mahasiswa memahami keadaan masyarakat (internal dan eksternal) suatu organisasi atau perusahaan bahkan instansi pemerintah di Madura. Selain untuk tujuan pembelajaran, hasilnya dapat digunakan oleh organisasi terkait untuk mengambil langkah atau merencanakan kegiatan dalam mengatasi permasalahan publik.

Rencana jangka panjang dari laboratorium kehumasan ini adalah seluruh mahasiswa dapat memperoleh sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) setelah menyelesaikan tahapan pembelajaran di laboratorium ini untuk mengenali kompetensinya dan memudahkan mahasiswa mendapatkan pekerjaan setelah lulus sebagai mahasiswa komunikasi. .

F. Laboratorium Multimedia

Laboratorium digunakan untuk menerapkan mata kuliah yang berkaitan dengan multimedia seperti desain komunikasi visual, perencanaan media, perencanaan periklanan, teknik mencari dan menulis berita serta jurnalisme melalui media online.

K. Laboratorium Fakultas Ilmu Pendidikan meliputi :

1. Laboratorium Teknologi Pembelajaran dan Multimedia

Laboratorium Teknologi Pembelajaran dan Multimedia memfasilitasi dan menyediakan ruang peralatan komputer yang terhubung dengan internet di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura. Fungsi Laboratorium Teknologi Pembelajaran dan Multimedia adalah untuk meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar dan juga guru Sekolah Dasar di Pulau Madura. Secara spesifik laboratorium ini dapat digunakan untuk melatih siswa dan guru SD dalam coding seperti Scratch, mengembangkan aplikasi media pembelajaran; mengoperasikan berbagai perangkat lunak secara tertulis seperti Mendeley, Zotero; bidang multimedia seperti Unity, Prezi, Lectore; dan desain grafis seperti Canva, CorelDRAW, dan Photoshop.

Selain untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan peningkatan kualitas guru dan pendidikan di Pulau Madura pada khususnya, laboratorium ini juga menjadi role model bagi perkembangan teknologi masa depan dengan membina platform pendidikan seperti pengembangan media pembelajaran bahkan dalam bentuk startup. Pada laboratorium teknologi pembelajaran dan multimedia, kegiatan perkuliahan adalah mata kuliah pembelajaran TIK, metodologi penelitian pendidikan, pengembangan media pembelajaran; kemudian kegiatan non perkuliahan lainnya seperti pelatihan Mendeley, e-resource Perpusnas, pembuatan akun Google Scholar, dan kegiatan penunjang pendidikan lainnya.

2. Laboratorium PPL 1

   Laboratorium PPL 1 merupakan tempat praktek dan diskusi bagi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk menerapkan secara praktis proses pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar. Fungsi laboratorium PPL 1 adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan praktik pembelajaran mikro. Tujuannya untuk melatih kemampuan mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebelum mereka terjun langsung dalam bidang pendidikan sekolah dasar. Keberadaan laboratorium PPL 1, selain untuk meningkatkan kemampuan mengajar siswa, juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam mendiskusikan berbagai permasalahan pembelajaran di lingkungan sekolah dasar. Hal ini mencakup aspek siswa SD, media pembelajaran, gaya mengajar, psikologi siswa, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah dasar.

   Seluruh kegiatan mengikuti prosedur yang ditentukan, menjaga kebersihan dan ketertiban selama menggunakan ruang laboratorium PPL 1 lantai 3 Laboratorium Sosial.

   Kegiatan lain yang dapat dilakukan di laboratorium PPL 1 antara lain: pembelajaran mikro, strategi pembelajaran, pembelajaran terpadu, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan praktik pembelajaran di sekolah dasar.

3. Laboratorium Pusat PAUD

   Fungsi laboratorium pusat PAUD adalah sebagai pusat percontohan model pembelajaran yang diadaptasi dari pembelajaran BCCT (Beyond Center and Circle Time) dan disesuaikan dengan pedoman kurikulum yang berlaku di Indonesia. Sasaran pengguna laboratorium PAUD Center adalah siswa PAUD dan guru TK/RA di Madura. Laboratorium pusat PAUD dipilih karena mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar perlu memahami bagaimana rancangan kelas model pembelajaran sentral sesuai dengan konsep yang seharusnya. Selain membantu mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam memahami konsep model pembelajaran sentral, diharapkan laboratorium pusat PAUD juga dapat dijadikan model perancangan kelas model pembelajaran sentral bagi guru TK/RA di Madura. .

   Kegiatan yang dilakukan di laboratorium pusat PAUD antara lain: Kegiatan perkuliahan mata kuliah pengembangan model pembelajaran anak usia dini, strategi pembelajaran anak usia dini dan PPL 1.

4. Laboratorium Workshop Media Pendidikan

Laboratorium bengkel media pendidikan merupakan laboratorium yang digunakan siswa untuk kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran, baik mengamati maupun mengembangkan media. Fungsi laboratorium bengkel media adalah untuk memudahkan siswa dalam membuat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Sasaran pengguna media laboratorium workshop ini adalah seluruh mahasiswa FIP. Keberadaan laboratorium bengkel media diharapkan akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas pembuatan media, karena laboratorium bengkel media dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan, maka proses pembuatan media dapat terlaksana secara tuntas selama proses perkuliahan di bawah bimbingan. pengawasan dosen mata kuliah atau asisten laboratorium yang bertugas.

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium workshop media antara lain: Kegiatan perkuliahan mata kuliah APE, media pembelajaran, AUD seni dan kreativitas, AUD kognitif dan metodologi pengembangan kreatif, dan kegiatan kursus yang memerlukan proses pembuatan media pembelajaran.

5. Laboratorium Tumbuh Kembang Anak

Fungsi laboratorium tumbuh kembang adalah sebagai layanan untuk mendeteksi tumbuh kembang anak. Laboratorium tumbuh kembang ini didirikan karena kurangnya layanan deteksi tumbuh kembang anak yang dapat diakses oleh mahasiswa FIP dan masyarakat umum. Keberadaan Laboratorium Tumbuh Kembang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan mata kuliah psikologi perkembangan, psikologi ABK dan masyarakat yang membutuhkan deteksi dini perkembangan putra/putrinya. Sasaran pengguna laboratorium tumbuh kembang ini adalah mahasiswa FIP dan masyarakat sekitar yang memiliki anak tingkat SD, TK, Playgroup, dan Balita.

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium tumbuh kembang ini antara lain : Kegiatan workshop yang dilaksanakan setiap akhir bulan dengan peserta guru TK se Madura. Kegiatan perkuliahan dengan MK Psikologi Perkembangan, AUD metodologi pengembangan kognitif kreatif, AUD metodologi pengembangan bahasa, AUD metodologi pengembangan moral-socioemotional, AUD metodologi pengembangan fisik-motorik, Psikologi anak berkebutuhan khusus.

6. Laboratorium Konseling Berkebutuhan Khusus

Laboratorium Konseling Berkebutuhan Khusus (BK-ABK) berfungsi sebagai tempat layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik dan anak berkebutuhan khusus. Sebagai layanan bimbingan konseling diharapkan dapat membantu mahasiswa FIP memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensi) dan lingkungannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka konseling diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, dan beradaptasi dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. Bimbingan konseling bagi siswa juga diharapkan mampu memberikan bantuan kepada siswa yang mempunyai permasalahan; baik yang berkaitan dengan aspek pribadi, sosial, studi atau karir. Selain itu, laboratorium juga melayani anak berkebutuhan khusus. Tujuannya agar anak dapat mengenal dirinya sendiri, menerima keadaannya, mengenali kelemahan dan kelebihannya serta mengarahkan dirinya sesuai dengan kemampuannya. Selain menangani anak

berkebutuhan khusus, layanan Laboratorium Konseling Berkebutuhan Khusus juga diharapkan dapat memberikan pendampingan kepada orang tua tentang cara merawat dan menstimulasi tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus dengan baik selama berada di rumah. Sasaran pengguna laboratorium Konseling Berkebutuhan Khusus ini adalah mahasiswa FIP dan masyarakat Madura.

Kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium Konseling Berkebutuhan Khusus antara lain : Kegiatan perkuliahan mata kuliah metodologi perkembangan bahasa, metodologi perkembangan kognitif, metodologi perkembangan fisik motorik, metodologi perkembangan sosial emosional, kursus perkembangan anak ABK, bimbingan dan konseling.

7. Laboratorium Musik dan Tari

Laboratorium musik dan tari memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan di bidang musik dan tari. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan pada ruang ini antara lain; satu set gamelan kecil (gong/kempul, kendang, bonang, kenong, dan saron) dan 2 buah gitar akustik. Selain itu, di laboratorium juga disediakan cermin berukuran besar di salah satu sisi dinding untuk memperlihatkan pantulan pada saat melakukan gerak tari, sehingga memudahkan untuk melihat dan mengoreksi gerak tari yang dilakukan seseorang atau orang lain.

Kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Musik dan Tari meliputi perkuliahan seni musik dan retorika. Selain itu terbuka juga bagi organisasi, komunitas, atau UKM seni di tingkat program studi, jurusan, serta fakultas dan universitas.

8. Laboratorium Teater dan Pidato

Laboratorium ini memfasilitasi mahasiswa dan warga universitas untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas di bidang seni teater/pertunjukan dan pidato. Fasilitas yang ada di ruangan ini adalah backdrop hitam yang terbentang di bagian depan ruangan dan juga panggung kecil dan pendek untuk pertunjukan. Dalam kehidupan sehari-hari, fungsi laboratorium teater ini adalah untuk menunjang berbagai kegiatan antara lain; kuliah tentang retorika, apresiasi sastra, keterampilan berbicara dan seni teater. Sejalan dengan laboratorium musik dan tari, laboratorium teater dan pidato juga terbuka bagi organisasi, komunitas dan UKM seni di tingkat program studi, jurusan, fakultas, dan universitas dengan mekanisme perizinan melalui penanggung jawab laboratorium jurusan dan penanggung jawab laboratorium jurusan. manajer di tingkat program studi.

9. Laboratorium Sistem Informasi Pendidikan

Laboratorium Sistem Informasi Pendidikan terletak di lantai 3 gedung laboratorium terpadu. Luasnya kurang lebih 8x12 M2. Laboratorium ini memfasilitasi kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan, kunjungan studi dan penelitian. Kegunaannya dalam pengajaran adalah untuk menunjang mata kuliah praktikum Algoritma dan Pemrograman, mata kuliah praktikum Struktur Data, mata kuliah praktikum Database, mata kuliah praktikum Pemrograman Berorientasi Objek. Beberapa penelitian kegiatannya juga didukung oleh Laboratorium Sistem Informasi Pendidikan. Sedangkan bentuk kegiatan Laboratorium Sistem Informasi Pendidikan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum antara

lain: pelatihan pemrograman bagi siswa atau guru SMK, pelatihan web bagi siswa, pelatihan kerjasama dengan unit kegiatan siswa (dalam bentuk pelatihan, seminar atau kompetisi), kerjasama kegiatan UKK (Uji Kompetensi Keterampilan) bidang pemrograman dan RPL di SMK, serta kunjungan lab dari sekolah atau lembaga lain sebagai referensi.

10. Laboratorium Pendidikan Komputasi & Jaringan Komputer

    Laboratorium Pendidikan Komputasi & Jaringan Komputer terletak di lantai 3 gedung laboratorium terpadu. Laboratorium ini memfasilitasi kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan, kunjungan studi dan penelitian. Kegunaannya dalam pengajaran adalah untuk menunjang mata kuliah sistem operasi, mata kuliah praktikum administrasi jaringan komputer, mata kuliah praktikum komunikasi data, mata kuliah kecerdasan buatan, data mining, statistika pendidikan, dan metode numerik. Beberapa penelitian dan pengabdian juga didukung oleh Laboratorium Pendidikan Komputasi & Jaringan Komputer. Sedangkan kegiatan dari Laboratorium Pendidikan Komputasi & Jaringan Komputer yang dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum antara lain: kerjasama kegiatan UKK (Ujian Kompetensi Keterampilan) bidang networking di SMK, kerjasama pelatihan dengan unit kegiatan mahasiswa berupa pelatihan, praktikum kunjungan dari sekolah atau lembaga lain sebagai referensi.

11. Laboratorium Bengkel Elektronik Pendidikan (EEWL)

    Laboratorium Bengkel Elektronika Pendidikan terletak di lantai 2 gedung laboratorium terpadu. Laboratorium ini memfasilitasi kegiatan berupa pelatihan, kunjungan studi dan penelitian. Kegunaannya dalam pengajaran adalah untuk menunjang mata kuliah Teknik Elektro Analog dan Digital. Beberapa penelitian dan pengabdian dosen juga didukung oleh laboratorium ini. Sedangkan kegiatan dari Lab EEWL yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum antara lain: pelatihan pemrograman bagi siswa atau guru SMK, pelatihan persiapan kompetisi bagi siswa program studi internal dan eksternal, pelatihan persiapan kegiatan uji kompetensi siswa, pelatihan persiapan PLP/KKN, pelatihan kerjasama dengan unit kegiatan siswa (berupa pelatihan, seminar, atau kompetisi), dan kunjungan laboratorium dari sekolah atau lembaga lain sebagai referensi

12. Laboratorium IPBA

    Laboratorium ini memfasilitasi mata kuliah IPBA dan praktikum IPBA. Selain itu untuk menunjang mata kuliah antara lain:

    - Instrumentasi Laboratorium
    - Praktikum Instrumentasi Laboratorium
    - Mekanika Ilmu Pengetahuan Alam

    Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai peralatan laboratorium penunjang kegiatan perkuliahan, seperti Teleskop Bintang, Alat Ukur Curah Hujan, Alat Ukur Kecepatan Angin, Alat Ukur Kelembaban Udara, dan berbagai peralatan penunjang laboratorium lainnya untuk kegiatan analisis batuan dan kondisi lingkungan di Madura.

13. Laboratorium Kimia Rumah Tangga

    Laboratorium ini memfasilitasi kegiatan perkuliahan pada mata kuliah Kimia Rumah Tangga dan Praktikum Kimia Rumah Tangga. Selain itu juga mendukung kursus antara lain:

- Analisis Senyawa Kimia
- Kimia Garam
- Kimia Herbal
- Kimia Bahan Alam

Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai peralatan laboratorium penunjang kegiatan perkuliahan antara lain oven, TLC, dan berbagai peralatan kimia yang menunjang proses analisis senyawa kimia dari bahan alam khususnya di Madura.

14. Pusat Pembelajaran Trunojoyo

Pusat pembelajaran Trunojoyo terletak di lantai 1 gedung laboratorium sosial. Trunojoyo Learning Center memfasilitasi layanan di luar kampus khususnya bagi siswa TK dan SD di wilayah Bangkalan dan sekitarnya. Di pusat pembelajaran Trunojoyo terdapat beberapa bingkai informasi sejarah tentang Madura dan sejumlah permainan edukatif. Kegiatan yang dilakukan di pusat pembelajaran Trunojoyo antara lain pelatihan pembuatan es krim, susu jagung, kegiatan sains, sulap sederhana dan lain-lain. Kegiatan di pusat pembelajaran Trunojoyo dikoordinasikan oleh duta mahasiswa Pendidikan FIP. Beberapa kegiatan terkait pengembangan keterampilan dan kompetensi duta pendidikan dilaksanakan di learning center Trunojoyo.

15. Laboratorium Klinik Guru

Laboratorium klinik guru terletak di lantai 1 gedung laboratorium sosial. Laboratorium klinik guru memfasilitasi beberapa sumber belajar yang dibutuhkan mahasiswa calon guru di FIP. Keberadaan laboratorium ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan mahasiswa calon guru dalam perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, teori pembelajaran, metode penelitian, pengembangan kurikulum, dan lain-lain. Kegiatan di laboratorium ini dikoordinasikan oleh asisten laboratorium dari 5 program studi di FIP.

16. Laboratorium Pengajaran Mikro 1

Laboratorium pengajaran mikro 1 terletak di lantai 3 gedung laboratorium sosial. Laboratorium ini digunakan untuk praktik pembelajaran mikro bagi mahasiswa FIP. Praktek pembelajaran mikro adalah melatih beberapa keterampilan dasar mengajar kepada siswa calon guru. Laboratorium ini terdiri dari ruang utama yang digunakan untuk praktik mengajar dan ruang operator. Di ruang utama terdapat smart board yang dapat dikalibrasi dengan laptop mahasiswa yang sudah terinstall aplikasi e-class. Di ruang operator terdapat PC, audio set, dan TV yang terhubung dengan CCTV ruang utama. Asisten laboratorium dan dosen PJMK dapat langsung mengamati dan mencatat praktik pembelajaran mikro yang dilakukan mahasiswa dari dalam ruang operator. Rekaman tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja mengajar siswa.

17. Laboratorium Pengajaran Mikro 2

Laboratorium Micro Teaching 2 terletak di lantai 3 gedung Laboratorium Sosial. Sama halnya dengan laboratorium micro teaching 1, laboratorium micro teaching 2 digunakan untuk praktik pembelajaran mikro bagi mahasiswa FIP. Praktek pembelajaran mikro adalah melatih beberapa keterampilan dasar mengajar kepada siswa calon guru. Laboratorium ini

terdiri dari ruang utama yang digunakan untuk praktik mengajar dan ruang operator. Di ruang utama terdapat smart board yang dapat dikalibrasi dengan laptop mahasiswa yang sudah terinstall aplikasi e-class. Di ruang operator terdapat PC, audio set dan TV yang terhubung dengan CCTV ruang utama. Asisten laboratorium dan dosen PJMK dapat langsung mengamati dan mencatat praktik pembelajaran mikro yang dilakukan mahasiswa dari dalam ruang operator. Rekaman tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja mengajar siswa.

L. Laboratorium Fakultas Agama Islam meliputi:

1. Laboratorium Hukum Islam

   Fakultas Agama Islam menekankan mahasiswa pada keahlian tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang ekonomi Islam, tetapi juga memperkuat Hukum Islam untuk mendukung kegiatan penguasaan keterampilan praktis dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian melalui upaya penerapan hukum Islam di sektor-sektor. dan struktur sosial bagi masyarakat Islam Madura pada khususnya.
2. Laboratorium Keuangan Islam

   Laboratorium ini sangat menunjang mahasiswa untuk nantinya berkarir di lembaga keuangan syariah, baik di perbankan syariah maupun LKS non bank. Laboratorium ini merupakan sarana persiapan bagi mahasiswa yang nantinya akan mengambil sertifikasi keahlian di bidang keuangan syariah.
3. Laboratorium Galeri Investasi Syariah

   Laboratorium ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai bekal mahasiswa untuk berkarir di OJK, BEI, maupun di perusahaan sekuritas. Laboratorium ini digunakan sebagai sarana mahasiswa untuk mengambil sertifikasi keahlian di bidang pasar modal
4. Laboratorium Pojok Islam

   Istilah “Pojok Islam” secara konseptual menyiratkan titik fokus dalam departemen Studi Islam. Meski namanya ‘pojok’, namun sebenarnya berfungsi sebagai pusat kajian Islam untuk pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengkajian. Banyak sarana dan prasarana serta program yang terintegrasi dengan kegiatan akademik di fakultas yang dikendalikan oleh Islamic Corner; yang berada di bawah naungan Laboratorium Fakultas Agama Islam, misalnya bimbingan Qiraah Quran, bimbingan Tahfidz, bimbingan Qiroatul Polar, pelatihan E-turath dll. Makna filosofis dari Islamic Corner mengandung harapan agar ilmu-ilmu keislaman dapat diakses dengan mudah, murah dan secara tepat sasaran. Harapannya menjadi bekal intelektual dan moral yang berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah.

   Islamic Corner memberikan layanan terpadu bagi mahasiswa dengan memiliki dua fungsi; laboratorium dan ruang baca. Sebagai laboratorium, Islamic Corner menyediakan beberapa komputer dalam program perpustakaan digital (e-turath) yang tertanam puluhan ribu buku berbahasa Arab. Dengan program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang inovatif, efektif dan efisien. Inovatif artinya media pembelajaran yang digunakan mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman.

Efektif artinya banyaknya buku yang terpasang akan memudahkan mahasiswa dalam memilih referensi yang dibutuhkan sesuai dengan tema kajian atau penelitiannya. Efisien artinya efektif hanya dengan satu program atau aplikasi saja. Siswa tidak perlu membuka halaman atau ribuan buku, cukup klik dan ketik maka akan muncul buku yang diinginkan, sehingga meminimalisir biaya tidak membeli banyak buku, juga waktu dan tenaga. Salah satu program e-turath atau perpustakaan digital adalah program Maktabah Syamilah; program ini berisi ribuan bahkan puluhan ribu kitab yang didalamnya terdapat file-file mulai dari Tafsir, Hadits, Aqidah, Fiqih, Adab, Umum, Kamus, Indeks dll.

Program ini memiliki berbagai fitur seperti pencarian cepat, pencatatan, referensi silang, portabilitas dan berbagai kemudahan lainnya yang tidak terdapat pada buku konvensional. Dengan fitur-fitur yang ditawarkan Maktabah Syamilah sudah dikenal di kalangan akademisi Islam dan dipercaya untuk dijadikan referensi dalam penulisan makalah atau project paper; karena software ini diadaptasi langsung dari pembuatnya.

Acara kedua adalah Mausuah al Hadits Syarif al Polar Tisah. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis data base yang dibuat dengan pemrograman khusus untuk membantu pencarian hadis yang bersumber dari 9 kitab hadis yang penulisnya sudah terkenal kredibilitasnya.

Fungsi Islamic Corner yang kedua adalah sebagai ruang baca, yang didalamnya terdapat berbagai referensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menunjang kegiatan akademiknya mulai dari buku, tesis, disertasi jurnal, dll. Dengan kedua fungsi tersebut diharapkan Islamic Corner dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa sesuai dengan visi fakultas Islam tentang keunggulan dalam pendidikan dan penelitian di bidang ilmu-ilmu keislaman.

5. Laboratorium Bahasa Arab

Bahasa Arab berdiri sebagai salah satu bahasa asing yang digunakan sebagai alat komunikasi internasional, khususnya Islam. Khususnya dalam bidang khusus seperti studi Islam, ekonomi dan bisnis; ini terutama digunakan dalam transaksi perbankan Islam dan lain-lain.

Bahasa Arab merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pelajar dan berbagai pihak yang ingin mempelajari atau memperdalam ilmu terkait Islam.

Kemampuan siswa dalam membaca, memahami Al-Qur'an, hadis dan referensi ilmu pengetahuan Islam dalam bentuk buku berbahasa Arab; baik masa kini maupun klasik, keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab merupakan landasan dasar dalam mempelajari mata pelajaran yang memerlukan keterampilan berbahasa Arab.

Penguasaan ilmu keislaman bagi mahasiswa, penunjang profil lulusan program studi hukum bisnis syariah dan ekonomi syariah menjadi bagian dari urgensi laboratorium bahasa arab, dimana mahasiswa fakultas agama islam mempunyai latar belakang yang beragam dalam berbagai aspek; santri yang pernah bersekolah di pesantren atau madrasah aliyah mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Mereka lebih baik

dalam bahasa Arab daripada sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan. Di sisi lain, siswa diharapkan mampu menguasai ilmu keislaman dengan baik.

Laboratorium Bahasa Arab sangat diperlukan bagi mahasiswa program studi hukum bisnis syariah dan ekonomi syariah untuk menunjang penguasaan bahasa Arab antara lain istima', kalam, qiroah, kitabah dan kaidah serta mufrodat untuk mata kuliah lain yang berhubungan dengan bahasa Arab dan juga untuk menunjang profil ilmu. lulusan mahasiswa. Fakultas Agama Islam baik program studi hukum bisnis syariah maupun program studi ekonomi syariah.

M. Laboratorium yang Mendukung Pembelajaran:

1. Laboratorium Multimedia;
2. Laboratorium Pengajaran Mikro;
3. Laboratorium Matematika.

F. FASILITAS PENDUKUNG PENDIDIKAN

1. Gedung Serbaguna (Auditorium)

   Bertempat di lantai dua Gedung Rektorat lama dan lantai sepuluh Gedung Graha Utama digunakan untuk pertemuan ilmiah. Gedung ini dilengkapi dengan meja sidang, kursi sidang, kursi tamu, kursi undangan, sound system, LCD dan perlengkapan lainnya.
2. Gedung Pusat Mahasiswa

   Pusat Kegiatan Mahasiswa mempunyai kapasitas 400 orang. Selain untuk kegiatan ilmiah, gedung ini juga dapat digunakan sebagai lapangan bulu tangkis dan tenis meja.
3. Membangun soft skill

   Digunakan untuk kegiatan pendukung pendidikan termasuk pengembangan kewirausahaan dan pasar kerja

G. FASILITAS UMUM

1. Lapangan Olahraga

   Lapangan olah raga terletak tepat di belakang rektorat lama, terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket yang digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan olah raga mahasiswa.
2. Kantin

   Fasilitas yang diberikan adalah untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum civitas akademika UTM.
3. Rumah Tamu

   Fasilitas yang disediakan untuk melayani akomodasi bagi para tamu yang datang ke UTM dan membutuhkan tempat beristirahat, yaitu terletak di kawasan Perumdis UTM, dan dekat dengan asrama mahasiswa.
4. Masjid

   Masjid kampus ini terletak di bagian timur Kampus Universitas Trunojoyo Madura yang mampu menampung sekitar 2.000 jamaah. Keberadaan masjid ini diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan civitas akademika kepada Allah SWT.

5. Bank Jatim, Bank BTN, BRI, dan BNI 46
   Melayani pembayaran biaya pendidikan mahasiswa dan tabungan serta kegiatan pinjaman bagi civitas akademika.
6. Mini Bank Syariah Fakultas Ekonomi
   Digunakan sebagai laboratorium perbankan bagi mahasiswa.
7. Koperasi Mahasiswa
   Menyediakan alat tulis kantor, alat tulis perkuliahan, dan kebutuhan sehari-hari civitas akademika.
8. Koperasi Karyawan
   Memberikan fasilitas simpan pinjam bagi pegawai dan dosen.
9. Tempat Parkir
   Disediakan lahan parkir yang mampu menampung seluruh kendaraan bermotor civitas akademika dan terbagi menjadi dua zona yaitu sisi barat dan sisi timur kampus.
10. Asrama Mahasiswa
    Tersedia 5 gedung asrama dengan total kapasitas 1200 siswa.
11. Pusat ATM
    Tersedia ATM Bank BTN, BNI, BRI dan Mandiri.
12. Aula Pertemuan
    Kapasitas keseluruhan mampu menampung ±3500 orang.
13. Fasilitas Kesehatan
    Hal ini menjamin kesehatan mahasiswa dan karyawan Universitas Trunojoyo.

BAB II SISTEM PENDIDIKAN

A. PEMAHAMAN DASAR

Beberapa definisi dasar yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran

1. Semester adalah satuan waktu berlangsungnya proses pembelajaran efektif selama minimal 16 (enam belas) kali pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
2. Semester dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 2 yaitu Semester Ganjil dan Semester Genap.
3. Beban studi seorang mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester atau disingkat SKS.
4. Satuan Kredit Semester atau disingkat SKS adalah jumlah waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada peserta didik per minggu per semester dalam proses pembelajaran, melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler. dalam suatu program studi.

B. TUJUAN UNIT SKS SEMESTER

Tujuan khusus pelaksanaan Satuan Kredit Semester adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan kemampuannya agar dapat memanfaatkan waktu dan hasil belajarnya secara optimal.
2. Memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
3. Memberikan kemungkinan terselenggaranya sistem pendidikan dengan input dan output yang beragam.
4. Memungkinkan evaluasi kemajuan belajar siswa dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
5. Memungkinkan peserta didik menyelesaikan studi dengan cepat.

C. NILAI KREDIT KEGIATAN AKADEMIK

Kegiatan akademik dapat berupa perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, dan penyusunan skripsi yang dinyatakan dalam SKS. Nilai SKS dari kegiatan akademik seperti perkuliahan, praktikum, dan kerja lapangan berbeda-beda tergantung intensitas usaha dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan akademik diselenggarakan sebagai berikut:

1. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa ceramah, respon atau tutorial, terdiri atas:
   A. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   B. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; Dan
   C. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran dalam bentuk seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

A. kegiatan proses pembelajaran 100 (seratus) menit per minggu per semester; Dan
B. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul atau bentuk lainnya ditentukan sesuai kebutuhan untuk memenuhi hasil belajar.
4. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, kewirausahaan, dan/atau komunitas pengabdian, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

D. BELAJAR LUAR PROGRAM STUDI ATAU LUAR KAMPUS

A. (Community Service Program (CSP)

1. Definisi

Pembelajaran di luar Program Studi atau di luar kampus merupakan bagian dari proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang; tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa. Dalam kurikulum reguler, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Magang dan/atau Community Service Program (CSP).

Community Service Program (CSP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan tinggi berupa kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat di luar kampus yang memerlukan. Oleh karena itu, KKN dilaksanakan secara institusional sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi (integral), dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa pada program pendidikan sarjana yang berstatus intrakurikuler wajib.

Program magang adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik pada perusahaan/sekolah/lembaga pemerintah atau swasta; tujuannya untuk meningkatkan kompetensi keilmuan serta menimba ilmu dan keterampilan dari luar kampus.

2. Beban Studi Kegiatan Community Service Program (CSP).

Pembelajaran Program Pengabdian Masyarakat (CSP) memuat 3 (tiga) SKS yang terdiri dari latihan-latihan dan kegiatan lapangan. Penilaian keberhasilan mahasiswa peserta KKN dilakukan secara integratif tanpa memisahkan kedua bentuk kegiatan tersebut.

3. Persyaratan untuk mengikuti Community Service Program (CSP) adalah sebagai berikut:
   a. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (CSP) dalam Kartu Seleksi Mata Kuliah (SIAKAD);
   b. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti program KKN apabila telah menempuh mata kuliah wajib program studi atau telah menempuh minimal 84 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,00;
   c. Mendaftar pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
   d. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Persyaratan untuk mengikuti Magang

a. Program kegiatan PKL di KRS
b. Studi Magang memuat 3 SKS
c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaannya

B. **MBKM atau INTERNSHIP)**

1. Definisi

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6/UN46/HK.01/2021. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa tujuan dilaksanakannya kegiatan MBKM adalah:

a. Melaksanakan pembelajaran di luar program studi baik di dalam maupun di luar UTM dengan pendampingan dosen langsung.
b. Penerapan kurikulum MBKM untuk meningkatkan mutu lulusan dengan capaian pembelajaran yang ditentukan program studi;
c. Mewujudkan sinergi Tridharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan MBKM;
d. Membentuk karakter mahasiswa UTM yang amanah, peduli dan kreatif.

2. Bentuk Kegiatan MBKM

a. Pertukaran Pelajar

Pertukaran Mahasiswa adalah kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa pada program studi lain, yang telah bekerjasama dengan koordinator program studi dan disetujui oleh fakultas.

1. Pembelajaran di luar program studi melalui pertukaran pelajar dilaksanakan atas persetujuan program studi asal dan program studi tujuan.
2. Pertukaran pelajar mencakup dua kategori, yaitu pertukaran pelajar antar program studi di UTM dan pertukaran pelajar antar program studi yang sama atau berbeda di universitas lain.

b. Magang

1. Magang meliputi kegiatan pembelajaran praktik yang dilakukan mahasiswa di masyarakat antara lain: lembaga pemerintah; Instansi Swasta; yayasan nirlaba; organisasi bisnis.
2. Komunitas-komunitas ini telah menjalin perjanjian kerjasama dengan UTM/Fakultas/Program.
3. Pedoman umum pelaksanaan magang dikembangkan oleh LP3MP, sedangkan masing-masing Fakultas/Program menetapkan Standar Operasional Prosedurnya sendiri.

c. Membangun Desa

KKN Tematik (KKN) merupakan kegiatan KKN yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di desa yang mempunyai perjanjian kerjasama dengan UTM. Hal ini berdasarkan tema yang disepakati dalam perjanjian. Kegiatannya meliputi:

1. Mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan;
2. Makanan untuk mengatasi rasa lapar; kesehatan dan kemakmuran;
3. Pendidikan berkualitas;
4. Meningkatkan Kualitas Pondok Pesantren;

5. Menangani Masalah Perempuan dan Anak;
6. Bencana kekeringan dan ketersediaan air bersih;
7. Menyediakan energi ramah lingkungan, terbarukan dan terjangkau untuk wilayah kepulauan;
8. Kesiapan Lapangan Kerja dan pengembangan ekonomi kreatif;
9. Pengembangan industri, inovasi dan infrastruktur;
10. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab;
11. Menangani dampak perubahan iklim;
12. Pengendalian ekosistem dan pemanfaatan laut;
13. Perlindungan dan pelestarian ekosistem endemik Madura;
14. Perlindungan dan pelestarian warisan sejarah dan budaya Madura;
15. Perdamaian, keadilan, dan institusi yang kuat; Dan
16. Kemitraan untuk mencapai tujuan.

d. Bantuan Pengajaran di Sekolah

1. Mengajar di Sekolah merupakan kegiatan KKN yang dilakukan siswa di sekolah dasar dan menengah dengan tujuan membantu pemerataan mutu pendidikan.
2. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut di atas di wilayah Kepulauan Madura

e. Penelitian

1. Penelitian adalah kegiatan pembelajaran penelitian yang dilakukan dengan cara magang pada fasilitas penelitian baik yang dikelola UTM maupun lembaga penelitian di luar UTM.
2. UTM dapat mengalokasikan dana untuk penelitian mahasiswa dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Rektor.

f. Kewirausahaan

1. Kewirausahaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dengan menciptakan suatu usaha rintisan.
2. UTM dapat mengalokasikan dana untuk kewirausahaan mahasiswa dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Rektor.

g. Proyek Kemanusiaan

1. Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa untuk mengembangkan kesadaran dan kesiapan; mengatasi bencana kemanusiaan akibat bencana alam maupun non alam dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika, dengan minat dan keahlian masing-masing. .
2. Kegiatan sebagaimana disebutkan di atas dapat melibatkan siswa secara sukarela dan/atau mengikuti pelatihan penanggulangan dan kesiapsiagaan bencana yang dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga terkait.
3. UTM tidak membiayai kegiatan atau kegiatan yang di luar tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan proyek kemanusiaan.

h. Proyek mandiri

1. Independent Project Study merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa untuk menciptakan karya inovatif yang sudah terbukti manfaatnya.
2. Luaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas diprioritaskan pada karya yang dapat dikompetisikan di tingkat nasional dan/atau internasional.

F. BEBAN KEGIATAN AKADEMIK SISWA

1. Beban aktivitas akademik mahasiswa ditentukan oleh indeks prestasi semester (IPS) pada semester sebelumnya;
2. Indeks Prestasi yang dicapai mahasiswa merupakan ukuran tingkat penguasaan materi mata kuliah yang dipelajari pada semester tertentu. Derajat keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi mata kuliah juga menjadi ukuran keberhasilan pengembangan mata kuliah;
3. Keberhasilan tersebut selain merupakan hasil kerjasama antara dosen dan mahasiswa juga bergantung pada sarana dan prasarana. Indeks Prestasi (IP) dapat diperoleh sebagai berikut:

   Ki : Nilai SKS mata kuliah

   Ki-n : Jumlah SKS untuk mata kuliah I sampai n

   NA: Nilai akhir mata kuliah

   IPS/IPK Kumulatif : Indeks Prestasi Sementara IPK/IPK Keseluruhan : Indeks Prestasi Kumulatif

4. Besaran beban akademik yang dapat diambil mahasiswa berdasarkan IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Total SKS
≥ 3,50	24
3,00 - 3,49	22 – 23
2,50 – 2,99	19 – 21
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	12 – 15
< 1,50	< 12

BAB III PENDAFTARAN SISWA

A. KETENTUAN UMUM

1. Pendaftaran adalah kegiatan mendaftarkan diri untuk memperoleh status terdaftar sebagai pelajar;
2. Mahasiswa yang tidak mendaftar/mendaftar berarti tidak terdaftar sebagai mahasiswa dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik;
3. Mahasiswa yang tidak mendaftar selama dua semester berturut-turut tanpa penjelasan dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa;
4. Mahasiswa yang sedang cuti akademik dikategorikan sebagai mahasiswa terdaftar namun tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik;
5. Jadwal registrasi/registrasinya setiap semester mengacu pada ketentuan Kalender Akademik.

B. PENDAFTARAN SISWA BARU

Pendaftaran adalah kegiatan mendaftarkan diri untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dengan ketentuan dan lampiran sebagai berikut:

1. Lulus seleksi nasional atau seleksi mandiri;
2. Menyerahkan Surat Keterangan Peserta Ujian;
3. Melampirkan bukti pembayaran dari bank;
4. Menyerahkan fotokopi ijazah/STTB yang dilegalisir;
5. Menyerahkan surat pernyataan bermaterai sesuai ketentuan;
6. Menyerahkan surat keterangan penghasilan/slip gaji orang tua yang disetujui oleh bendahara gaji (bagi PNS, TNI/Polri, dan Pegawai Swasta); bagi wiraswasta dan lain-lain disetujui oleh camat/camat;
7. Hasil pemeriksaan kesehatan dari dokter;
8. Surat keterangan ganti nama bagi yang telah mengganti nama;
9. Persyaratan lain yang disebutkan dalam pengumuman pendaftaran.

C. PENDAFTARAN SISWA YANG ADA

Pendaftaran adalah kegiatan mendaftarkan kembali diri untuk memperoleh status terdaftar sebagai pelajar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membayar Biaya Pendidikan (UKT) kepada bank yang ditunjuk oleh Universitas;
2. Melaksanakan Perencanaan Studi dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) atau Sistem Informasi Akademik;
3. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing mengenai rencana studi yang telah dilaksanakan pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) atau Sistem Informasi Akademik untuk selanjutnya memperoleh persetujuan (validasi).
4. Mahasiswa dapat membatalkan, mengubah atau menambah mata kuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disetujui pada masa Perubahan Rencana Studi (KPRS), dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik.

pelaksanaan KPRS dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu setelah jangka waktu KRS berakhir;
5. Pendaftaran mencakup seluruh proses dari poin 1 sampai dengan 3 secara inklusif. Bagi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut, maka yang bersangkutan dianggap tidak melakukan registrasi (Status Tidak Aktif).

D. PENASIHAT AKADEMIK

Setelah mahasiswa terdaftar, Dekan mengangkat dosen sebagai Penasihat Akademik yang mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Memberikan penjelasan mengenai kurikulum reguler dan program studi MBKM;
2. Mengevaluasi mata kuliah yang telah diambil mahasiswa;
3. Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studinya dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan diambil pada semester berjalan;
4. Mengevaluasi mata kuliah yang telah diambil mahasiswa;
5. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai jumlah satuan SKS yang dapat diambil;
6. Mengikuti kemajuan belajar siswa yang dibimbingnya.

E. KECUALI AKADEMIK (Suspensi Studi Sementara)

1. Mahasiswa pada semester tertentu dapat menunda mengikuti kegiatan akademik dengan mengajukan permohonan cuti;
2. Permohonan cuti akademik diajukan kepada Kepala Bagian Akademik (BAK) dan diketahui oleh Koordinator Program Studi dan Orang Tua/Keluarga mahasiswa, selanjutnya akan diberikan surat keterangan cuti;
3. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik apabila telah mengikuti perkuliahan minimal 2 (dua) semester;
4. Cuti akademik dapat diambil paling lama 4 (empat) semester dan dapat diambil paling lama 2 (dua) semester berturut-turut dengan kewajiban mengajukan permohonan pada setiap semester;
5. Cuti tetap dihitung selama masa studi berjalan;
6. Mahasiswa dapat mendaftar setelah masa cutinya berakhir;
7. Beban SKS yang dapat diambil mahasiswa setelah Cuti Akademik (BSS) didasarkan pada IPK terakhir.

F. STATUS TIDAK AKTIF

1. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sebagaimana dimaksud pada huruf C atau huruf E di atas, maka mahasiswa tersebut berstatus Tidak Ada Informasi dan maksimal status Tidak Ada Informasi sebanyak 2 kali (2 semester);
2. Mahasiswa yang tidak berstatus informasi akan dihitung masa studinya;

3. Mahasiswa yang semester sebelumnya belum berstatus informasi, dapat mendaftar pada semester berikutnya dengan terlebih dahulu melapor ke Bagian Akademik Fakultas untuk dijadikan surat lamaran aktif kembali dan diserahkan ke Bagian Akademik Universitas untuk diproses;
4. Mahasiswa yang semester sebelumnya tidak berstatus informasi dapat melaksanakan Perencanaan Studi pada semester berikutnya dengan beban SKS maksimal 12 SKS.
5. Mahasiswa yang berstatus Tidak Ada Informasi wajib membayar Biaya Pendidikan (UKT) setelah mengaktifkan kembali sejumlah uang kuliah semester yang tertinggal.

G. PENGHENTIAN SEBAGAI SISWA

Mahasiswa berhenti belajar atau tidak dapat melanjutkan studi karena sebab-sebab sebagai berikut:
1. Mengundurkan diri;
2. Tidak mendaftar 2 (dua) semester berturut-turut tanpa izin (Tidak Ada Keterangan);
3. Dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi berdasarkan hasil evaluasi akademik;
4. Melanggar peraturan kampus;
5. Melakukan tindak pidana dan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan;
6. Masa studi telah berakhir.

H.TRANSFER

1. Transfer Internal Universitas Trunojoyo Madura :
A. Antar program studi dalam satu fakultas
1. Syarat
   a. Berasal dari program studi pada program pendidikan yang sama (jenjang yang sama);
   b. Tidak putus studi karena tidak memenuhi persyaratan akademik program studi asal;
   c. Tidak pernah melanggar peraturan program studi asal;
   d. Mendapatkan persetujuan pindah dari Ketua Jurusan/Ketua Program Studi semula;
   e. Koordinator program studi sasaran menyatakan kesediaannya menerima;
   f. Mahasiswa hanya boleh pindah satu kali sepanjang yang bersangkutan merupakan mahasiswa UTM;
   g. Yang diperbolehkan berpindah program studi sebagai mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan selama 2 semester secara terus menerus;
   h. Pindah program studi hanya boleh dilakukan oleh mahasiswa secara maksimal
   i. 3 (tiga) semester pada jenjang diploma atau 4 (empat) semester pada jenjang sarjana, dan yang telah mengumpulkan:
      - 24 SKS dengan IPK minimal 2,0 bagi yang pindah ke semester 3.
      - 48 SKS dengan IPK minimal 2,0 bagi yang pindah ke semester 4.
2. Tata Cara Pengajuan
   a. Mahasiswa mengambil formulir transfer di Bagian Akademik (BAK);

b. Formulir permohonan pindah program studi dalam satu fakultas diserahkan kepada Rektor CQ. Wakil Rektor I dengan tembusan kepada Dekan;
c. Lamaran diserahkan paling lambat dua minggu sebelum proses pendaftaran semester berjalan;
d. Surat lamaran harus disertai dengan:
   - Kartu Tanda Mahasiswa;
   - Kartu transkrip mata kuliah yang diambil;
   - Surat keterangan keluar dari fakultas asal.

B. Antar program studi lintas fakultas

1. Syarat
   a. Berasal dari program studi pada program pendidikan yang sama (jenjang yang sama);
   b. Tidak putus studi karena tidak memenuhi persyaratan akademik program studi asal;
   c. Tidak pernah melanggar peraturan program studi asal;
   d. Mendapatkan persetujuan pindah dari Ketua Jurusan/Ketua Program Studi semula;
   e. Koordinator program studi yang dituju menyatakan kesediaannya menerima;
   f. Mahasiswa hanya boleh pindah satu kali selama menjadi mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura;
   g. Mahasiswa pindahan yang berhak adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan berkelanjutan selama 2 (dua) semester;
   h. Pindah program studi hanya boleh dilakukan oleh mahasiswa secara maksimal
   i. 3 (tiga) semester pada jenjang diploma atau 4 (empat) semester pada jenjang sarjana, dan yang telah mengumpulkan:
      - 24 SKS dengan IPK minimal 2,0 bagi yang pindah ke Semester 3;
      - 48 SKS dengan IPK minimal 2,0 bagi yang pindah ke Semester 4.
2. Tata Cara Pengajuan
   a. Mahasiswa memperoleh formulir transfer pada Bagian Akademik (BAK);
   b. Formulir permohonan pindah program studi lintas fakultas diserahkan kepada CQ Rektor. Wakil Rektor I dengan tembusan kepada Dekan;
   c. Lamaran diserahkan paling lambat dua minggu sebelum proses pendaftaran semester berjalan;
   d. Surat lamaran harus disertai dengan:
      - Kartu Tanda Mahasiswa;
      - Kartu transkrip mata kuliah yang diambil;
      - Surat keterangan keluar dari fakultas asal.

2. Transfer antar universitas

Mahasiswa yang ingin pindah antar universitas harus memenuhi persyaratan sebagai berikut

kondisi:

A. Keluar dari UTM

1. Mengisi formulir permohonan pindah program studi ke luar Universitas Trunojoyo Madura dan menyerahkannya kepada Rektor cq. Wakil Rektor I;

2. Surat lamaran harus disertai dengan:
   - Kartu Tanda Mahasiswa;
   - Transkrip nilai mata kuliah yang diambil;
   - Surat keterangan keluar dari fakultas asal.

B. Masukkan UTM

1. Ketentuan:
   a. Mahasiswa yang melakukan pindah program studi dari Perguruan Tinggi Negeri lain ke Universitas Trunojoyo Madura dengan syarat program studi pada universitas asal mempunyai status akreditasi minimal sama dengan status akreditasi program studi sasaran di Universitas Trunojoyo Madura;
   b. Tidak putus studi karena tidak memenuhi persyaratan akademik program studi/universitas asal;
   c. Tidak pernah melanggar peraturan universitas asal;
   d. Mendapatkan persetujuan transfer dari universitas asal;
   e. Dekan fakultas yang dituju dan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, menyatakan kesediaannya menerima;
   f. Yang dapat diterima menjadi mahasiswa pindahan adalah yang telah mengikuti pendidikan pada program studi/universitas asal secara terus menerus, minimal dua semester dan maksimal empat semester, serta telah mengumpulkan:
      - Selama dua semester, 24 SKS dengan IPK minimal 2,75;
      - Selama empat semester, 48 SKS dengan IPK minimal 2,75.

2. Tata cara pengajuan permohonan mutasi
   a. Mengajukan surat permohonan kepada Rektor;
   b. Permohonan harus disertai dengan:
      - Kartu Hasil Belajar Asli;
      - Surat pengantar pindah dari universitas asal;
      - Surat keterangan tidak pernah melanggar peraturan di universitas asal.

3. Waktu Permohonan Transfer
   a. Permohonan pindah harus sudah diterima paling lambat satu bulan sebelum proses pendaftaran semester berlangsung;
   b. Permintaan untuk pindah di luar ketentuan yang disebutkan di atas tidak akan dilayani.

I. PROGRAM PERGESERAN (MENURUT BIDANG STUDI)

1. Persyaratan:

A. Lulusan D3 dari Universitas Negeri dengan status akreditasi minimal sama dengan akreditasi program studi di UTM yang ingin diikuti mahasiswanya, atau dari Universitas Asing yang telah disamakan oleh Kementerian;

B. Program shift hanya dapat dilaksanakan pada program studi yang bersangkutan;

C. Memiliki indeks prestasi kumulatif minimal 3,00;

D. Durasi studi pada program Associate Degree tidak lebih dari 4 tahun;

E. Proses penyetaraan atau jumlah mata kuliah program pendidikan diploma yang diakui akan diatur sesuai dengan ketentuan program studi sarjana yang dituju.

2. Prosedur

Untuk dapat dianggap sebagai murid pindahan, yang bersangkutan harus mengikuti tata cara sebagai berikut:

A. Mengajukan surat permohonan kepada Rektor;

B. Mengambil formulir pendaftaran di Bagian Akademik (BAK);

C. Surat permohonan harus disertai fotokopi; Ijazah dan transkrip akademik dari program Associate Degree yang disetujui oleh universitas asal;

3. Saatnya Permohonan Transfer Level

Permohonan pindah jenjang diterima paling lambat 1 bulan sebelum proses pendaftaran semester ganjil berlangsung.

BAB IV PERATURAN AKADEMIK

A. PERATURAN KULIAH

1. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:
   a. Berpakaian rapi dan sopan;
   b. T-shirt tidak diperbolehkan;
   c. Untuk memakai sepatu;
   d. Tidak boleh mengaktifkan telepon genggam/ponsel;
   e. Ketentuan lain selain huruf a sampai dengan d dapat disepakati dengan dosen yang bersangkutan.
2. Mahasiswa dilarang melakukan tindakan plagiat. Batasan maksimal plagiat tugas kuliah dan tugas akhir adalah 30% untuk mahasiswa Strata I dan 25% untuk mahasiswa Strata II;
3. Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan yang tidak etis untuk memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan ujian, tugas mandiri, laporan praktikum dan sebagainya;
4. Mahasiswa dilarang berpindah jabatan atau menyuruh orang lain dalam kegiatan akademik baik atas permintaan orang lain maupun kemauan sendiri;
5. Mahasiswa dilarang memalsukan nilai, transkrip akademik, kartu tanda mahasiswa, tugas mata kuliah, laporan, sertifikat, tanda tangan, atau atribut akademik lainnya;
6. Mahasiswa dilarang menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menimbulkan kecurangan dalam kegiatan akademik;
7. Kehadiran mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut:
   a. Siswa wajib menghadiri 80% dari seluruh pertemuan kelas, kehadiran kurang dari 80% mengakibatkan siswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian pada mata pelajaran yang bersangkutan;
   b. Ketidakhadiran perkuliahan karena sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
   c. Ketidakhadiran perkuliahan karena tugas organisasi dan lembaga kemahasiswaan intra kampus harus dibuktikan dengan surat izin pimpinan bagian akademik dan kemahasiswaan (dispensi hanya diberikan, maksimal 2 kali per mata kuliah).
8. Dosen wajib menyelesaikan 14 kali perkuliahan tatap muka ditambah 1 Ujian Tengah Semester dan 1 Ujian Akhir Semester

B. PERATURAN UJIAN

1. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang telah disediakan dan wajib menunjukkan Kartu Peserta Ujian;
2. Siswa dilarang melakukan kecurangan pada saat ujian, dengan menggunakan atau mencoba menggunakan informasi, bahan atau alat bantu belajar lainnya;
3. Mahasiswa yang datang terlambat diperbolehkan mengikuti ujian pada sisa waktu ujian mata pelajaran yang bersangkutan;
4. Pada saat ujian, siswa dituntut bekerja dengan tenang, jujur, dan mandiri;

5. Bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian, mahasiswa dapat mengikuti ujian tersendiri dengan izin dosen yang bersangkutan dengan mengetahui Wakil Dekan I.
6. Kecuali ujian yang dilaksanakan secara daring/dibawa pulang/tugas lainnya, mahasiswa tetap mengisi Daftar Hadir Ujian yang telah disediakan.

C. PERATURAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang disertai laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir dapat berupa skripsi, karya produksi, dan artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional, dengan mahasiswa sebagai penulis pertama. Fakultas diperbolehkan menetapkan standar yang lebih tinggi dalam publikasi artikel ilmiah mahasiswanya.

Ketentuan tugas akhir

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun ajaran yang bersangkutan;
2. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah program studi yang dipersyaratkan atau sejumlah SKS tertentu yang ditentukan oleh masing-masing fakultas;
3. Tata cara penyelesaian tugas akhir diatur dalam buku pedoman penulisan tugas akhir masing-masing fakultas;
4. Besarnya SKS Tugas Akhir ditentukan oleh program studi sesuai kurikulum.
5. Tugas Akhir harus diselesaikan dalam waktu satu semester sejak diprogram dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan perpanjangan waktunya harus atas persetujuan koordinator program studi;
6. Tugas Akhir dibimbing oleh minimal satu orang dosen yang berkualifikasi minimal Asisten Ahli. Pengangkatan Dosen ditetapkan melalui Keputusan Rektor;
7. Penetapan dosen pembimbing tugas akhir dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan batas maksimal jumlah bimbingan dari dosen pembimbing;
8. Tesis dibimbing oleh sekurang-kurangnya dua orang dosen dengan pembimbing utama sekurang-kurangnya mempunyai jabatan fungsional akademik Dosen, dengan tambahan minimal gelar Doktor/sederajat;
9. Tugas dan kewajiban dosen pembimbing adalah membantu mahasiswa dalam merumuskan masalah, melaksanakan penelitian, dan menulis tugas akhir;
10. Ujian tugas akhir dilaksanakan secara lisan dan mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal C;
11. Setiap artikel tugas akhir mahasiswa harus dicek plagiarismenya dengan Turnitin, dan minimal kemiripannya adalah 30% untuk S1 dan 25% untuk S2. Fakultas diperbolehkan menetapkan standar plagiarisme yang lebih tinggi (kurang dari 30% untuk Sarjana dan kurang dari 25% untuk Magister)
12. Fakultas diberi kewenangan untuk mengatur tata cara pemeriksaan plagiarisme di lingkungannya masing-masing.

D. SANKSI

1. Sanksi administratif dimaksudkan untuk mengutamakan kepatuhan dalam menjalankan proses administrasi. Sanksi administratif berupa:
   A. Denda karena mengambil cuti belajar tanpa izin.
   Mahasiswa diwajibkan membayar biaya sekolah selama masa cuti belajar tanpa izin ini.
   B. Sanksi bagi siswa yang terlambat mengikuti ujian.
   Mahasiswa tidak boleh mengikuti ujian tetapi dapat dianggap mengikuti ujian berdasarkan persetujuan dosen yang bersangkutan.
2. Sanksi akademik dimaksudkan untuk menjaga mutu akademik. Sanksi akademik antara lain:
   A. Sanksi bagi mahasiswa yang terlambat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan/atau mengganti Kartu Rencana Studi (KRS) tanpa izin dosen pembimbing.
   Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan (Kartu Rencana Studi ditolak).
   Mahasiswa dapat dipertimbangkan untuk mengambil mata kuliah dengan syarat memberikan surat pernyataan bermaterai yang disetujui oleh dosen pembimbing dan Wakil Dekan I;
   B. Sanksi bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran kuliah.
   Siswa tidak diperkenankan mengikuti ujian pada mata pelajaran yang bersangkutan;
3. Sanksi bagi siswa yang menyontek dalam ujian.
   Mahasiswa dinyatakan tidak lulus oleh dosen;
4. Sanksi bagi mahasiswa yang menjiplak tugas akhir.
5. Sanksi yang dikenakan adalah pembatalan tugas akhir dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti skripsi dan skripsi dengan judul yang baru.

BAB V PENILAIAN KESUKSESAN

A. PELAKSANAAN EVALUASI SISWA

Evaluasi keberhasilan perkuliahan mahasiswa tiap semester dapat dilakukan melalui proses penilaian. Penilaian keberhasilan perkuliahan disesuaikan dengan RPS mata kuliah dan dapat dilakukan melalui:

1. Berbagai tugas yang diberikan kepada siswa;
2. Penilaian praktis atau praktis;
3. Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada pertemuan ke-8 setiap semester;
4. Ujian Akhir dilaksanakan pada pertemuan ke-16 setiap semester;
5. Beban tugas mata kuliah hendaknya mempunyai nilai penilaian yang lebih besar dari nilai Ujian Akhir dan Ujian Akhir;
6. Nilai tugas minimal dalam penilaian adalah 30 persen.

B. HASIL EVALUASI KEGIATAN AKADEMIK

Hasil evaluasi kegiatan akademik dinyatakan dalam huruf atau angka yang mencerminkan penguasaan ilmu yang dipelajari mahasiswa pada perkuliahan tertentu dalam satu semester. Kisaran skor yang diperoleh siswa seperti terlihat pada tabel berikut:

Skor	Nilai Huruf	Indeks
> 80 – 100	A	4
75 – 79,9	B+	3,5
70 – 74,9	B	3
65 – 69,9	C+	2,5
55 – 64,9	C	2
50 – 54,9	D+	1,5
40 – 49,9	D	1
0 < 40	E	0

C. EVALUASI KEMAJUAN DAN KESUKSESAN STUDI

Prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IPK) yang ditulis dalam angka atau huruf, dengan menyediakan konversi default. Pada setiap akhir semester, mahasiswa mendapat Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai seluruh mata kuliah yang diambil pada semester tersebut, yang dikeluarkan oleh masing-masing program studi.

Secara umum, indeks hasil belajar atau prestasi yang diperoleh mahasiswa pada semester berjalan digunakan untuk:

A. Evaluasi kemajuan pembelajaran;

B. Efektif digunakan untuk menentukan beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya.

Evaluasi Keberhasilan Penelitian yang Dilakukan:

1. Evaluasi Keberhasilan Pembelajaran Dua Tahun Pertama

   Pada akhir dua tahun pertama sejak seorang mahasiswa pertama kali terdaftar, keberhasilan studinya dievaluasi untuk menentukan apakah ia dapat melanjutkan

studinya atau tidak. Mahasiswa tetap diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Kumpulkan minimal 30 SKS dari semester yang telah diambil;
b. Mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 yang dihitung dari seluruh nilai kredit mata kuliah yang telah ditempuh.

2. Evaluasi Keberhasilan Pembelajaran Dua Tahun Kedua

Pada akhir dua tahun kedua terhitung sejak mahasiswa terdaftar pertama kali, dilakukan evaluasi keberhasilan studi untuk menentukan apakah yang bersangkutan dapat melanjutkan studinya atau tidak. Siswa dapat melanjutkan studinya jika:

a. Mengumpulkan minimal 75 SKS dari semester yang telah diambil;
b. Mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 yang diperhitungkan dari seluruh nilai kredit mata kuliah yang telah ditempuh.

D. BATAS WAKTU BELAJAR

1. Batasan waktu belajar mahasiswa adalah jangka waktu maksimal yang diberikan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikannya, yaitu:

a. maksimal 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma ketiga;
b. maksimal 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana;
c. maksimal 4 (empat) tahun akademik untuk program magister.

2. Bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik (BSS/Suspensi Belajar Sementara), masa cutinya adalah
masih dihitung dalam masa studinya.

3. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang (Tidak Ada Keterangan/TAK) tetap dihitung masa studinya dan apabila ternyata sampai batas waktu studi yang telah ditentukan, mahasiswa tersebut belum dapat menyelesaikan pendidikannya, maka yang bersangkutan akan dinyatakan Drop Out (DO).

E. WISUDA DAN PREDIKAT WISUDA

Mahasiswa dinyatakan lulus dan menyelesaikan studi apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Program Gelar Madya (Diploma III).
   a. Jumlah SKS yang terkumpul minimal 110 SKS dan maksimal 120 SKS;
   b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00;
   c. Nilai D/D+ maksimal pada 2 mata pelajaran dan bukan mata pelajaran umum (MKU);
   d. Mata kuliah yang boleh mendapat nilai D/D+ ditentukan oleh program studi yang bersangkutan;
   e. Tidak ada nilai E;
   f. Lulus TOEFL dengan skor minimal 400.
2. Program Sarjana
   a. Jumlah minimal SKS yang terkumpul adalah 144 SKS;

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00;
c. Nilai D/D+ maksimal pada 3 mata pelajaran dan bukan mata pelajaran umum (MKU);
d. Mata kuliah yang dapat memperoleh nilai D/D+ ditentukan oleh program studi yang bersangkutan;
e. Tidak ada skor E;
f. Lulus ujian tugas akhir;
g. Lulus TOEFL/TOAFL dengan skor minimal 450.
h. Sertifikat TOEFL/TOAFL diterbitkan oleh UPT Pusat Bahasa atau sertifikat dari lembaga lain yang dilegalisir oleh UPT Pusat Bahasa. Khusus untuk Prodi Sastra Inggris, nilai TOEFL minimal 500.

3. Program Magister
   a. Jumlah SKS yang terkumpul minimal 36 SKS dan maksimal 50 SKS;
   b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75;
   c. Tidak ada nilai D/D+ dan E;
   d. Lulus TOEFL/TOAFL dengan skor minimal 500.
   e. Sertifikat TOEFL/TOAFL diterbitkan oleh UPT Pusat Bahasa atau sertifikat dari lembaga lain yang dilegalisir oleh UPT Pusat Bahasa.
4. Karya tugas akhir dipublikasikan minimal di Jurnal Sinta 2 atau Jurnal Internasional
5. Predikat Kelulusan

   Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor 110/UN46/2017,mahasiswa yang lulus dapat diberi predikat cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan dan terpuji dengan kriteria sebagai berikut:

   A. Program Diploma dan Program Sarjana:
   - Cukup Memuaskan : IPK ≤ 2,75
   - Memuaskan : IPK 2,76 – 3,00
   - Sangat Memuaskan : IPK 3,01 – 3,50
   - Kehormatan : IPK 3,51 – 4,00

   B. Program Master:
   - Cukup Memuaskan : IPK < 3,00
   - Memuaskan : IPK 3,00 – 3,50
   - Sangat Memuaskan : IPK 3,51 – 3,75
   - Kehormatan : IPK 3,76 – 4,00

F. KELULUSAN

1. Mahasiswa yang telah memenuhi dan menuntaskan seluruh tugas akademik untuk memperoleh gelar sarjana, menengah, atau magister, serta telah lulus TOEFL/TOAFL sesuai ketentuan dan dapat diadili di fakultasnya masing-masing;
2. Sambil menunggu ijazah asli, Dekan dapat memberikan Surat Keterangan Lulus Sementara, setelah Surat Keputusan Lulus terbit;

3. Fakultas segera mengirimkan Surat Keputusan Yudisium beserta lampirannya ke Bagian Akademik Bidang Akademik (BAK) untuk segera diproses ijazahnya.
4. Fakultas wajib menerbitkan transkrip nilai dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

G.WISUDA

Wisuda merupakan upacara seremonial akademik setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kewajiban akademik yang ditentukan oleh universitas. Upacara wisuda dilaksanakan oleh universitas; mahasiswa wajib menghadiri upacara wisuda dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Status kelulusan mahasiswa ditentukan oleh fakultas masing-masing;
2. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran wisuda dan formulir alumni;
3. Mahasiswa menyerahkan pas foto hitam putih untuk ijazah, dengan persyaratan hem putih, dasi dan jaket. (Siswa berjilbab wajib memperlihatkan wajahnya di foto);
4. Siswa membayar biaya kelulusan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
Jl. Raya Telang, PO Box 2 Kamal, Bangkalan - Madura
Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506
Website : www.trunojoyo.ac.id

SALINAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
NOMOR 231/UN46/HK.02/2022
TENTANG

BUKU PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura tahun akademik 2022/2023, perlu dibuat buku pedoman pelaksanaan kegiatan yang relevan dan terpadu;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura tentang Buku Pedoman Akademik Universitas Trunojoyo Madura Tahun Akademik 2022/2023.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 85 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Trunojoyo;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 831/M/KPT.KP/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TENTANG BUKU PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN AKADEMIK 2022/2023.

Pertama : Buku Pedoman Akademik Universitas Trunojoyo Madura sebagai Panduan dalam Penyelenggaraan Program Kegiatan Akademik Tahun 2022/2023.

Kedua : Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 25 Juli 2022
REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA,

ttd.

MUH.SYARIF
NIP196311302001121001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan

Ningwar
NIP.196503202001121001